



**ANALISIS BUTIR SOAL TES UTS (ULANGAN TENGAH SEMESTER)
MATA PELAJARAN BAHASA ARAB SISWA \KELAS VIII MTS NEGERI
I SEMARANG TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

Oleh :

Nama : Rohmah Solehah

NIM : 2701409042

Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Jurusan : Bahasa dan Sastra Asing

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi.

Semarang, 16 September 2015

Pembimbing I,



Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag

NIP 1971030419990310003

Pembimbing II,



Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.,

NIP 197807252005012002

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan panitia ujian skripsi Jurusan
Bahasa dan Sastra Asing Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang

Pada hari : Rabu

Tanggal : 16 September 2015

Panitia Ujian Skripsi

Dr. Abdurrachman Faridi, M.Pd (NIP 195301121990021001)

Ketua



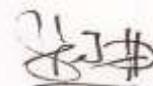
Dr. B. Wahyudi Joko Santoso, M.Hum (NIP 195301121990021001)

Sekretaris



Darul Qutni, S.Pd.I,M.S.I (NIP 197505062005012001)

Penguji I



Retno Purnama Irawati, S.S,M.A (NIP 197807252005012001)

Penguji II/Pembimbing II



Dr. Zaim Elmubarak, M.Ag (NIP 1971030419990310003)

Penguji III/ Pembimbing I




PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari hasil karya orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 16 September 2015



Rohmah Solehah

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ (العنكبوت:6)

“wa man jaahada fainnamaa yujaahidu linafsihi”

“Dan barang siapa bersungguh-sungguh, sesungguhnya kesungguhannya itu adalah untuk dirinya sendiri. (Q.S. Al-Ankabut:6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Allah SWT yang senantiasa saya jadikan tempat keluh kesah saya.
2. Suami dan anak saya yang senantiasa memberi motivasi.
3. Seluruh keluarga besar saya yang selalu mendoakan saya.
4. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Bahasa Arab yang senantiasa membagi ilmu yang bermanfaat pada saya.

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil ‘alamin puji syukur senantiasa peneliti haturkan kepada kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Penelitian ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan maupun saran dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini, peneliti menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Prof.Dr.Agus Nuryatin, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Semarang yang telah memberi ijin penelitian.
2. Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag, Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Asing yang selalu memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini. Disamping itu, beliau juga menjadi dosen pembimbing I yang senantiasa memberikan motivasi, koreksi, dan perhatian yang luar biasa pada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
3. Retno Purnama Irawati, S.S., M.A., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Negeri Semarang atas arahan dan dukungan. Disamping itu, beliau juga sebagai dosen pembimbing II yang senantiasa memberikan motivasi, koreksi, dan perhatian yang luar biasa pada peneliti sehingga terselesaikannya skripsi ini.
4. Seluruh dosen Pendidikan Bahasa Arab UNNES yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan serta motivasi yang tinggi.

5. Abdul Wahab, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian.
6. Teman-teman PBA angkatan 2009 yang telah memberikan semangat dan motivasi.
7. Seluruh pihak yang telah membantu skripsi ini

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Akhir kata, semoga penelitian ini bermanfaat dan berguna bagi pembaca dan semuanya.

Semarang, 16 September 2015

Peneliti



Rohmah Solehah

NIM 2701409042

SARI

Solehah, Rohmah. 2015. *Analisis Butir Soal Tes UTS (Ulangan Tengah Semester) Mata Pelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Pelajaran 2013/2014*. Skripsi Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, Jurusan Bahasa Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Zaim Elmubarok, M.Ag. Pembimbing II: Retno Purnama Irawati, S.S., M.A.

Kata Kunci : Butir Soal Tes, Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Bahasa Arab

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswanya dalam jangka waktu tertentu. Untuk keperluan evaluasi proses belajar mengajar, dapat digunakan tes yang telah distandardisasikan, maupun tes buatan guru sendiri.

Tes yang akan dievaluasi adalah tes buatan guru sendiri. Tes buatan guru sendiri adalah suatu tes yang disusun oleh guru sendiri untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar.

Jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Variabel penelitian ini berupa variabel diskrit, karena hasil penelitian ini berupa angka-angka yang menunjukkan tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas soal, dan reliabilitas soal UTS. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik pengambilan sampel.

Hasil penelitian menunjukkan dari segi Tingkat Kesukaran menunjukkan bahwa soal pilihan ganda masuk dalam kategori baik, karena 53,3% indeks kesukarannya memenuhi standar, soal uraian masuk dalam kategori sedang, karena 40% indeks kesukarannya memenuhi standar. Dari segi daya pembeda soal, soal pilihan ganda tersebut masuk dalam kategori cukup baik, karena 60% indeks daya bedanya masuk dalam kriteria cukup baik, soal uraian masuk dalam kategori baik, karena 100% indeks daya bedanya masuk dalam kategori baik. Dari segi validitas, validitas soal pilihan ganda tersebut adalah 93,3%, validitas soal uraian adalah 80%. Dan dari segi reliabilitas soal, menunjukkan bahwa soal pilihan ganda memiliki kategori reliabilitas yang tinggi. Dan soal pilihan ganda masuk dalam kriteria reliable, soal uraian masuk dalam kategori reliabilitas sedang, dengan kriteria reliabilitas yang reliabel.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA	vi
SARI.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR DIAGRAM.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Tujuan Penelitian	9
BAB II Tinjauan Pustaka Dan Landasan Teori	12
2.1 Tinjauan Pusataka.....	12
2.2 Landasan Teori	18
2.2.1 Bahasa Arab	18
2.2.2 Mata Pelajaran Bahasa Arab	19

2.2.3 Pengertian Kurikulum	19
2.2.4 Komponen-Komponen Kurikulum	20
2.2.5. Pengertian Evaluasi	23
2.2.2 Tujuan Evaluasi	24
2.2.3 Fungsi Evaluasi	25
2.2.4 Manfaat Evaluasi	27
2.2.5 Ciri Evaluasi	28
2.2.6 Analisis Soal	29
2.2.7 Butir Soal	30
2.2.8 Analisis Butir Soal	30
2.2.9 Analisis Tingkat Kesukaran Soal	31
2.2.10 Analisis Daya Pembeda Soal	32
2.2.11 Analisis Validitas Soal	32
2.2.12 Analisis Reliabilitas Soal	35
BAB III Metode Penelitian	39
3.1 Jenis Penelitian	39
3.2 Data Dan Sumber Data	40
3.3 Variabel Penelitian	41
3.4 Teknik Pengumpulan Data	42
3.5 Instrumen Penelitian	44
3.6 Teknik Analisis Data	45
3.6.1 Analisis Tingkat Kesukaran Soal	45
3.6.2 Analisis Daya Beda Soal	47

3.6.3 Analisis Validitas Soal	49
3.6.4 Analisis Reliabilitas Soal	50
BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan	52
4.1 Analisis Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014	52
4.2 Analisis Daya Pembeda Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014	64
4.3 Analisis Validitas Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014	74
4.4 Analisis Reliabilitas Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014	80
BAB V Penutup	84
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran	87
Daftar Pustaka.....	89

Daftar Tabel

Tabel 2.1 Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian.....	14
Tabel 4.1 Nilai 27 Siswa Dari Kelompok Atas.....	54
Tabel 4.2 Nilai 27 Siswa Dari Kelompok Bawah	55
Tabel 4.3 Tabel Jumlah Siswa Yang Menjawab Salah	56
Tabel 4.4 Penafsiran Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal	59
Tabel 4.5 Klasifikasi Soal Berdasarkan Proporsi Tingkat Kesukarannya	60
Tabel 4.6 Tabel Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Bentuk Uraian	61
Tabel 4.7 Penafsiran Hasil Tingkat Kesukaran soal	62
Tabel 4.8 Klasifikasi soal Berdasarkan Proporsi Tingkat Kesukarannya	62
Tabel 4.9 Tabel Jumlah Siswa Yang Menjawab Salah	66
Tabel 4.10 Penafsiran Proporsi Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal	69
Tabel 4.11 Klasifikasi Soal Berdasarkan Proporsi Daya Pembedanya.....	70
Tabel 4.12 Tabel Perhitungan Daya Pembeda Soal Bentuk Uraian.....	71
Tabel 4.13 Penafsiran Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	72
Tabel 4.14 Tabel Perhitungan Validitas Soal Pilihan Ganda Tahap I.....	76
Tabel 4.15 Tabel Perhitungan Validitas Soal Pilihan Ganda Tahap II	78
Tabel 4.16 Tabel Perhitungan Validitas Soal Uraian Tahap I	81
Tabel 4.17 Tabel Perhitungan Validitas Soal Uraian Tahap II	81

Daftar Diagram

Gambar 4.1 Diagram Tingkat Kesukaran Soal Pilihan Ganda	61
Gambar 4.2 Diagram Tingkat Kesukaran Soal Uraian	63
Gambar 4.3 Persentase Daya Pembeda Soal Pilihan Ganda	70
Gambar 4.4 Persentase Validitas Soal Pilihan Ganda	78
Gambar 4.5 Persentase Validitas Soal Uraian.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Uji Penelitian	91
Soal UTS Bahasa Arab Kelas VIII.....	114
Kunci Jawaban Soal UTS Bahasa Arab Kelas VIII.....	120
RPP kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Arab	121
Silabus kelas VIII Mata Pelajaran Bahasa Arab	149

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Evaluasi atau penilaian merupakan konsep payung yang memayungi beberapa konsep dibawahnya, misalnya pengukuran dan tes. Pembahasan evaluasi pada umumnya tidak terlepas dari pembahasan pengukuran dan tes. Kata evaluasi berasal dari bahasa Inggris *evaluation* yang mengandung kata dasar *value* “nilai”. Kata *value* atau *nilai* dalam istilah evaluasi berkaitan dengan keyakinan bahwa sesuatu hal itu baik atau buruk, benar atau salah, kuat atau lemah, cukup atau belum cukup, dan sebagainya. Secara umum, evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya (Ainin, 2006:2).

Penilaian merupakan rangkaian kegiatan pengumpulan dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah diajarkan. Penilaian dilakukan dengan tujuan untuk menilai proses dan hasil belajar siswa di sekolah, mendiagnosis kesulitan belajar siswa dan menentukan kenaikan kelas atau kelulusan. Fungsi penilaian adalah untuk memberikan umpan balik proses belajar mengajar, meningkatkan motivasi belajar siswa, dan memberikan laporan kemajuan belajar siswa kepada pihak yang memerlukannya.

Kegiatan evaluasi pendidikan atau pembelajaran secara umum bertujuan untuk mengetahui tingkat pencapaian sasaran atau tujuan suatu program. Hasil evaluasi tersebut memberi masukan kepada guru dan pengambil kebijakan lainnya tentang kemungkinan perlunya peninjauan kembali terhadap rumusan kompetensi/tujuan, materi, atau strategi pembelajaran yang ditempuh (Ainin 2006:11).

Tes hasil belajar adalah tes yang digunakan untuk menilai hasil-hasil pelajaran yang telah diberikan guru kepada siswanya dalam jangka waktu tertentu. Untuk keperluan evaluasi proses belajar mengajar, dapat digunakan tes yang telah distandardisasikan, maupun tes buatan guru sendiri. Dalam penelitian ini, tes yang akan dievaluasi adalah tes buatan guru sendiri. Tes buatan guru sendiri adalah suatu tes yang disusun oleh guru sendiri untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar. Biasanya tes buatan guru sendiri banyak dipergunakan di sekolah-sekolah. Tes buatan guru sendiri ini biasanya terbatas pada kelas atau satu sekolah sebagai suatu kelompok pemakainya (Harjanto 2010:278-279).

Tidak ada usaha guru yang lebih baik selain usaha untuk meningkatkan mutu tes yang disusunnya. Namun, hal ini tidak dilaksanakan karena kecenderungan seseorang untuk beranggapan bahwa hasil karyanya adalah yang terbaik atau setidaknya sudah cukup baik. Guru yang sudah banyak berpengalaman, mengajar dan menyusun soal-soal tes, juga masih sukar menyadari bahwa tesnya masih belum sempurna. Oleh karena itu, cara yang paling baik adalah secara jujur melihat hasil yang diperoleh oleh siswa. Dengan demikian maka apabila kita memperoleh keterangan tentang hasil tes, akan

membantu kita dalam mengadakan penilaian secara objektif terhadap tes yang kita susun (Arikunto 2011:204-205).

Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas hasil pendidikan dapat dilakukan melalui pemanfaatan data hasil penilaian. Hasil penilaian dapat dilakukan melalui tes dan non tes. Kajian penilaian hasil belajar yang dicapai siswa setelah ia menempuh proses belajar mengajar dapat berupa penilaian tes sumatif dan tes formatif. Tes formatif dilakukan pada saat berlangsungnya proses belajar mengajar, khususnya pada akhir pengajaran. Sedangkan tes sumatif dilaksanakan pada akhir satuan program, misalnya pada akhir caturwulan, semester, dan sejenisnya. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes sumatif (Sudjana 2010:156).

Ada suatu kesan, bahwa pembelajaran telah berakhir setelah tes dilaksanakan. Hal ini perlu diluruskan agar persepsi tersebut tidak membudaya di kalangan para guru, terutama guru bahasa Arab. Apabila penyelenggaraan tes dan pemberian skor itu bukan akhir dari kegiatan pembelajaran kegiatan yang dilakukan guru atau pembuat tes, yaitu melakukan kajian terhadap isi tes (Ainin 2006:102).

Tes bahasa dalam kaitannya atau sebagai bagian pembelajaran bahasa, baik bahasa pertama, bahasa kedua, maupun bahasa asing, merupakan alat yang dipakai untuk mencoba mengukur seberapa banyak siswa telah menguasai bahasa yang dipelajari (Nurgiyantoro 2011:278).

Tes bahasa, khususnya tes bahasa Arab merupakan alat untuk mengukur kemampuan dan performansi berbahasa Arab siswa (Asrori 2012:83). Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tes Ulangan Tengah Semester bahasa Arab siswa yang berupa 30 soal tes pilihan ganda dan 5 soal uraian.

Tes pilihan ganda (*multiple choice*) adalah satu bentuk tes yang mempunyai satu jawaban yang benar atau yang paling tepat (Sudjana 2009:267). Pada tes pilihan ganda, kebenaran jawaban bersifat mutlak. Jawaban hanya mempunyai dua kemungkinan yaitu benar apabila pada sebuah butir soal siswa menjawab sesuai dengan kunci jawabannya dan salah apabila siswa memilih jawaban yang tidak sesuai dengan kunci jawabannya (Purwanto, 2009:188).

Tes uraian merupakan tes yang mana siswa diminta merumuskan, mengorganisasi dan menyajikan jawabannya dalam bentuk uraian untuk menilai proses berpikir seseorang serta kemampuannya mengekspresikan buah pikiran (Sudjana 2009:262). Pada tes uraian, kebenaran jawaban bertingkat sesuai dengan derajat kesesuaian jawaban siswa dengan kunci jawabannya.

Jika semua soal sudah disusun dengan baik, maka perlu diujicobakan terlebih dahulu di lapangan. Tujuannya untuk mengetahui soal mana yang perlu diubah, diperbaiki, bahkan dibuang sama sekali, serta soal-soal mana yang baik untuk dipergunakan selanjutnya (Arifin, 2011:101).

Setelah soal diuji coba dan dianalisis, kemudian direvisi sesuai dengan tingkat kesukaran soal dan daya pembeda. Dengan demikian, ada soal yang masih dapat diperbaiki dari segi bahasa, ada juga soal yang harus direvisi total, baik yang menyangkut pokok soal (stem) maupun alternatif jawaban (option), bahkan

ada soal yang harus dibuang atau disisihkan. Berdasarkan dari revisi soal ini, barulah dilakukan perakitan soal menjadi suatu instrumen yang terpadu (Arifin, 2011:102).

Kegiatan menganalisis butir soal merupakan suatu kegiatan yang harus dilakukan guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Kegiatan menganalisis butir soal merupakan proses pengumpulan, peringkasan, dan penggunaan informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan tentang penilaian.

Dalam pengolahan data biasanya sering digunakan analisis statistik. Analisis statistik diadakan jika data kuantitatif, yaitu data-data yang berbentuk angka-angka. Salah satu langkah pokok menganalisis hasil penilaian yaitu melakukan analisis soal. Menganalisis soal diperlukan untuk mengetahui derajat validitas dan reliabilitas soal, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda (Arifin 2011:108).

Analisis kualitas tes dapat dilakukan terhadap setiap butir soal tes yang ada ataupun terhadap alat tes itu secara utuh. Analisis yang dilakukan terhadap butir-butir soal biasanya berupa analisis daya pembeda dan analisis tingkat kesulitan. Sedangkan analisis terhadap keseluruhan bangun tes adalah analisis validitas dan reliabilitas tes. Analisis daya pembeda dan tingkat kesulitan menghasilkan informasi mengenai kualitas setiap butir tes, dan tidak bisa memberikan informasi mengenai mutu tes secara utuh. Mutu atau kualitas suatu tes baru bisa diketahui melalui analisis validitas dan reliabilitas (Asrori 2012:17-18).

Dalam hal ini, peneliti akan melakukan penelitian mengenai kajian isi tes, yaitu menganalisis tingkat kesukaran siswa, menganalisis daya beda, menganalisis validitas dan reliabilitas tes tersebut.

Tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran soal (Arifin 2011:266). Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai (menguasai materi) dengan siswa yang kurang pandai (kurang/tidak menguasai materi) (Arifin 2011:133). Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono 2010:363). Menurut Sugiono (2005) reliabilitas Adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang. Reliabilitas tes adalah tingkat keajegan (konsistensi) suatu tes, yakni sejauh mana suatu tes dapat dipercaya untuk menghasilkan skor yang ajeg, relatif dan tidak berubah walaupun diteskan pada situasi yang berbeda-beda.

Soal yang akan diteliti adalah soal UTS (Ulangan Tengah Semester) yang dilaksanakan pada Tanggal 16 Bulan Oktober Tahun 2014. Soal UTS ini dibuat oleh guru pengajar mata pelajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Dalam penelitian mengenai hasil tes tersebut, peneliti ingin mengetahui bagaimana kualitas soal yang dibuat oleh guru bahasa Arab di MTs Negeri I Semarang. Selain itu, guru juga dapat mengetahui kemampuan penguasaan materi bahasa Arab siswa melalui soal yang dibuatnya tersebut. Diharapkan setelah berlangsungnya penelitian ini, guru dapat memperbaiki kualitas soal yang

dianggap masih kurang memenuhi tingkat validitas dan reliabilitas soal yang dibuatnya.

Sesuai dengan namanya, tes buatan guru adalah tes yang dibuat oleh guru itu sendiri. Tes tersebut dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan setelah berlangsungnya proses pengajaran yang dikelola oleh guru kelas yang bersangkutan (Nurgiyantoro 2010:60).

Tujuan utama analisis butir soal dalam sebuah tes yang dibuat guru adalah untuk mengidentifikasi kekurangan-kekurangan dalam tes atau pembelajaran. Penyusunan soal-soal tes yang dimaksudkan untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa tersebut, pada umumnya dilakukan oleh para guru bidang studi yang bersangkutan. Sebab, para guru itulah yang merumuskan tujuan yang akan dicapai, memilih bahan, melaksanakan kegiatan belajar mengajar, dan kemudian menilai keberhasilan siswa.

Dalam keadaan seperti itu, gurulah yang paling tahu apa yang dipelajari murid di kelasnya sehingga ia dimungkinkan untuk membuat alat ukur tingkat keberhasilan secara tepat. Oleh karena itu, alat tes yang disusun oleh guru hanya tepat diterapkan pada kelasnya sendiri, dan tidak ada pada kelas atau bahkan sekolah lain yang diajar oleh guru yang berbeda. Dengan demikian, tes buatan guru hanya mempunyai daya jangkau pakai yang sangat terbatas. Hasil atau skor yang dipakai siswa juga terbatas, dalam arti hanya dapat diperbandingkan dengan kawan-kawan sekelompoknya yang satu sekolah. Perbandingan antara siswa dari sekolah lain kurang tepat karena mungkin sekalo alat ukur dan cara penafsiran yang dilakukan guru yang mengetesnya tidak sama (Nurgiyantoro 2010:61).

Pada umumnya, tes buatan guru tidak diujicobakan terlebih dahulu karena berbagai hal, baik yang menyangkut masalah waktu, kesempatan, tenaga, biaya, dan juga kemampuan guru itu sendiri untuk menganalisisnya. Kegiatan analisis dan revisi butir-butir tes jarang dilakukan. Itulah sebabnya taraf kepercayaan tes buatan guru sering dikatakan rendah, atau sebenarnya yang tepat adalah tidak diketahui secara pasti karena memang jarang dilakukan pengujian kadar reliabilitas terhadap alat tes, khususnya oleh guru yang bersangkutan.

Walau tes itu hanya buatan guru sendiri, idealnya juga memenuhi kriteria validitas, kelayakan butir-butir soal, dan reliabilitas. Tes buatan guru terutama dimaksudkan untuk mengetahui kadar kompetensi yang dibelajarkan, umpan balik pembelajaran selanjutnya, dan memberikan nilai kepada peserta didik sebagai laporan hasil belajarnya di sekolah itu (Nurgiyantoro 2011:108).

Berdasarkan pemaparan peneliti pada latar belakang tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas dan reliabilitas soal yang diberikan saat UTS berlangsung.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat kesukaran soal UTS (Ulangan Tengah Semester) bahasa Arab di MTs Negeri I Semarang?

2. Apa daya beda soal UTS (Ulangan Tengah Semester) bahasa Arab di MTs Negeri I Semarang?
3. Mengapa analisis validitas soal UTS (Ulangan Tengah Semester) bahasa Arab di MTs Negeri I Semarang perlu dilakukan?
4. Apa reliabilitas soal UTS (Ulangan Tengah Semester) bahasa Arab di MTs Negeri I Semarang?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui tingkat kesulitan soal UTS (Ulangan Tengah Semester) bahasa Arab di MTs Negeri I Semarang.
2. Untuk mengetahui daya beda soal UTS (Ulangan Tengah Semester) bahasa Arab di MTs Negeri I Semarang.
3. Untuk mengetahui validitas soal UTS (Ulangan Tengah Semester) bahasa Arab di MTs Negeri I Semarang.
4. Untuk mengetahui reliabilitas soal UTS (Ulangan Tengah semester) bahasa Arab di MTs Negeri I Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dirumuskan manfaatnya, baik secara teoritis maupun secara praktis:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui tingkat kesukaran, daya beda, dan validitas soal UTS bahasa Arab. Diharapkan setelah penelitian ini digunakan sebagai usaha untuk memperbaiki kualitas bentuk soal yang akan diberikan siswa.

2. Manfaat praktis

1. Untuk Guru

Guru dapat mengetahui kemampuan dirinya sebagai pengajar, baik kekurangan maupun kelebihan, bagaimana cara membuat soal yang baik dan benar, bagaimana kriteria membuat soal yang baik, kualitas soal yang sudah dibuatnya, kemampuan siswanya melalui soal yang diberikan. Guru dapat memperbaiki dan menyempurnakan kekurangannya dan mempertahankan atau meningkatkan kelebihan-kelebihannya.

2. Untuk Siswa

Siswa dapat menjadikan bahan untuk meningkatkan upaya dan motifasi belajar yang lebih baik lagi. Siswa dapat mengetahui kriteria soal yang dibuat oleh guru, pengujian materi yang telah diajarkan melalui soal yang dibuat oleh guru.

3. Untuk Peneliti

Peneliti dapat mengetahui bagaimana cara membuat soal yang baik dan benar, kriteria membuat soal yang baik dan benar, proses-proses penilaian hasil evaluasi belajar, dan cara-cara penilaian hasil tes belajar siswa.

4. Untuk Pembelajar Bahasa Arab

Para pembelajar bahasa Arab diharapkan dapat memahami cara pembuatan soal yang baik dan benar. Para pembelajar bahasa Arab dapat menjadikan penelitian

ini sebagai acuan pada mata kuliah evaluasi pengajaran. Para pembelajar bahasa Arab dapat mengetahui bagaimana menganalisis soal-soal tes bahasa Arab.

5. Untuk Sekolah

Sekolah dapat memikirkan upaya pembinaan para guru untuk meningkatkan kemampuan profesional tenaga guru bahasa Arab di sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan evaluasi pengajaran bahasa Arab dalam membuat soal yang berkualitas. Sekolah dapat mengevaluasi kembali soal-soal yang benar-benar berkualitas untuk diujikan kepada siswanya.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab 2, skripsi ini berisi tentang tinjauan pustaka dan landasan teori. Tinjauan pustaka adalah pengkajian kembali dari penelitian-penelitian yang terdahulu yang mempunyai relevansi terhadap penelitian yang akan diteliti. Dalam tinjauan pustaka ini, berisi penelitian yang dilakukan oleh Khiyarotul Iffah, Siti Nurochmatu Sholiha, Nurul Fitria Arifiani, dan Wawan Gunawan. Landasan teori adalah seperangkat definisi, konsep, serta proposisi yang telah disusun dengan rapi serta sistematis tentang variabel-variabel dalam sebuah penelitian.

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian butir soal, telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Diantaranya: Khiyarotul Iffah (2013), Siti Nurochmatu Sholiha (2013), Nurul Fitria Arifiani (2011), dan Wawan Gunawan (2013).

Penelitian yang dilakukan Iffah (2013) berjudul “*Analisis Karakteristik Butir Soal UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab MAN Salatiga Tahun Ajar 2011/2012*”. Iffah (2013) menyimpulkan bahwa tingkat kesukaran soal UAMBN tersebut 64% nya masuk dalam kategori mudah, 26%nya masuk dalam kategori sedang, dan 10%nya masuk dalam kategori sukar. Daya beda soal UAMBN masuk dalam kategori sedang, karena hanya 50% soal yang memasuki standar. Fungsi pilihan soal UAMBN tersebut 32%nya masuk dalam kategori soal yang harus diperbaiki.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada pokok bahasan tentang menghitung indeks tingkat kesukaran dan daya beda soal. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Iffah terletak pada pokok bahasan tentang fungsi pilihan dan soal yang diteliti adalah soal UAMBN, sedangkan peneliti menggunakan pokok bahasan menghitung validitas dan reliabilitas soal dan soal yang diteliti adalah soal UTS.

Penelitian yang dilakukan Sholiha (2013) berjudul “*Analisis Butir Soal LKS Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Semester Gasal MAN 1 Brebes*”. Sholiha (2013) menyimpulkan bahwa validitas soal LKS tersebut masuk dalam kategori baik, karena 52% indeks validitasnya memenuhi standar. Reliabilitas soal LKS masuk dalam kategori reliabilitas yang jelek, karena hanya 12,5% dari seluruh soal memiliki reliabilitas tinggi. Daya beda soal LKS masuk dalam kategori cukup, karena hanya 47,5% indeks daya beda yang sesuai standar. Tingkat kesukaran soal LKS masuk dalam kategori baik, karena ada 52,5% indeks kesukarannya memenuhi standar.

Persamaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti adalah pokok bahasan tentang menghitung tingkat kesukaran, daya beda, validitas dan reliabilitas soal ujian. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sholiha adalah soal yang digunakan Sholiha adalah soal LKS, sedangkan peneliti menggunakan soal UTS.

Penelitian yang dilakukan Nurul Fitria Arifiani (2011) berjudul “*Analisis Butir Tes Soal UAS Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs N Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Ajar 2010/2011*”. Arifiani (2011) menyimpulkan bahwa

validitas soal UAS tersebut memiliki validitas soal dengan kategori kurang, karena hanya 51% indeks validitasnya yang memenuhi standar. Tingkat kesukaran UAS masuk dalam kategori baik, karena 71% indeks kesukarannya telah memenuhi standar. Daya beda soal UAS masuk dalam kategori cukup karena 62,3% soal memiliki indeks daya beda yang sesuai standar. Dan reliabilitas soal UAS masuk dalam kategori baik karena hasil perhitungan koefisien reliabilitas menunjukkan bahwa 72% untuk soal pilihan ganda dan 67% untuk soal berbentuk uraian.

Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pokok bahasan tentang menghitung indeks tingkat kesukaran, daya beda, validitas dan reliabilitas soal ujian. Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Arifiani menggunakan soal UAS, sedangkan peneliti menggunakan soal UTS.

Penelitian yang dilakukan Wawan Gunawan berjudul "*Analisis Butir Soal Latihan Buku 'Ta'lim Al Lughoh Al Arabiyah' Karangan Dr. D. Hidayat Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 01 Kota Magelang*". Gunawan (2013) menyimpulkan bahwa hasil analisis reliabilitas soal yang dilakukan terhadap 48 butir soal masing-masing 38 butir soal pilihan ganda dan 10 butir soal uraian termasuk dalam kategori jelek. Dengan perolehan angka 32,35% dari seluruh soal memiliki reliabilitas tinggi, 67,75% dari seluruh soal memiliki reliabilitas rendah. Daya pembeda butir soal tes masuk dalam kategori cukup karena 35% soal memiliki daya pembeda sesuai dengan standar. Hasil analisis tingkat kesukaran masuk dalam katregori baik, karena 72,5% indeks kesukarannya telah memenuhi standar.

Persamaan penelitian yang dilakukan Gunawan (2013) dengan peneliti adalah, pokok bahasan mengenai perhitungan tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, validitas soal, dan reliabilitas soal. Perbedaan penelitian Gunawan (2013) dengan peneliti adalah, Gunawan melakukan penelitian soal pada buku bahasa Arab “Ta’lim al Lughoh al ‘Arabiyah” sedangkan peneliti meneliti soal UTS.

Tabel 2.1

Tabel Persamaan dan Perbedaan Penelitian

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Khiyarotul Iffah (2013)	Analisis Karakteristik Butir Soal UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab MAN Salatiga Tahun Ajar 2011/2012	Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pada pokok bahasan tentang menghitung indeks tingkat kesukaran dan daya beda soal.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Iffah terletak pada pokok bahasan tentang fungsi pilihan dan soal yang diteliti adalah soal UAMBN, sedangkan peneliti menggunakan pokok bahasan menghitung validitas dan reliabilitas soal dan soal yang diteliti adalah soal UTS.

Lanjutan

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
2	Nurul Fitria Arifiani (2011)	Analisis Butir Tes Soal UAS Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs N Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Ajar 2010/2011	Persamaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah pokok bahasan tentang menghitung indeks tingkat kesukaran, daya beda, validitas dan reliabilitas soal ujian.	Perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti adalah Arifiani menggunakan soal UAS, sedangkan peneliti menggunakan soal UTS.
3	Siti Nurochmatu Sholiha (2013)	Analisis Butir Soal LKS Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Semester Gasal MAN 1 Brebes	Persamaan penelitian yang dilakukan dengan peneliti adalah pokok bahasan tentang menghitung tingkat kesukaran, daya beda, validitas dan reliabilitas soal ujian.	Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Sholiha adalah soal yang digunakan Sholiha adalah soal LKS, sedangkan peneliti menggunakan soal UTS.
4	Wawan Gunawan (2013)	Analisis Butir Soal Latihan Buku 'Ta'lim Al Lughoh Al 'Arabiyah Karangan Dr. D. Hidayat Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 01 Kota Magelang	Persamaan penelitian yang dilakukan Gunawan (2013) dengan peneliti adalah, pokok bahasan mengenai perhitungan tingkat kesukaran soal, daya pembeda soal, validitas soal, dan reliabilitas soal.	Perbedaan penelitian Gunawan (2013) dengan peneliti adalah, Gunawan melakukan penelitian soal pada buku bahasa Arab "Ta'lim al Lughoh al 'Arabiyah" sedangkan peneliti meneliti soal UTS.

Penelitian yang dilakukan peneliti berbeda dengan penelitian terdahulu, maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang analisis soal UTS kelas VIII MTs negeri satu Semarang.

2.2 Landasan Teori

Landasan teori dalam penelitian ini, berupa bahasa Arab, mata pelajaran bahasa Arab, pengertian kurikulum, komponen-komponen pengembangan kurikulum, pengertian evaluasi, tujuan evaluasi, manfaat evaluasi, fungsi evaluasi, ciri-ciri evaluasi, analisis soal, dan analisis butir soal.

2.2.1. Bahasa Arab

Salah satu fungsi bahasa itu adalah sebagai alat komunikasi. Bahasa merupakan alat komunikasi yang efektif antar manusia. Dalam berbagai macam situasi, bahasa dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan gagasan pembicara kepada pendengar atau penulis kepada pembaca. (Sugihastuti, 2007:7-8)

Bahasa Arab adalah kalimat yang dipergunakan oleh orang Arab untuk menyampaikan maksud dan tujuan mereka. Bahasa Arab mempunyai peranan yang sangat penting, terlebih bagi umat Islam di seluruh dunia. Hal ini dikarenakan bahasa Arab merupakan bahasa ilmu pengetahuan, baik ilmu-ilmu keagamaan maupun ilmu-ilmu yang lain seperti sejarah, ekonomi, politik, maupun sosial lainnya sebagian juga menggunakan bahasa Arab. (Anshor, 2009:1).

Menurut pendapat Ghazawi (dalam Arsyad, 2010:1) bahasa Arab merupakan salah satu bahasa mayor di dunia yang dituturkan lebih dari 200 juta umat manusia. Bahasa ini secara resmi digunakan oleh kurang lebih 20 negara. Dan karena ia merupakan bahasa kitab suci dan tuntunan umat agama islam sedunia, maka tentu saja bahasa Arab merupakan bahasa yang paling besar signifikansinya bagi ratusan juta umat muslim sedunia, baik yang berkebangsaan Arab maupun bukan. Pada saat ini bahasa Arab merupakan bahasa yang peminatnya cukup besar di berbagai negara, tidak terkecuali Indonesia yang sudah menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu bidang studi di banyak sekolah swasta dan negeri.

2.2.2. Mata Pelajaran Bahasa Arab

Mata pelajaran adalah bagian yang berisi uraian dari tiap cabang ilmu dan berisi penjelasan isi atau ruang lingkup dari tiap-tiap cabang ilmu tersebut dalam situasi instansi pendidikan atau sekolah. (Hartono, 2007:10)

Mata pelajaran bahasa Arab merupakan pengembangan keterampilan berkomunikasi lisan dan tulisan untuk memahami dan mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dengan menggunakan bahasa Arab.

2.2.3. Pengertian Kurikulum

Istilah kurikulum berasal dari bahasa latin, yaitu “Curriculae”, artinya jarak yang harus ditempuh oleh seorang pelari. Dengan kata lain, suatu kurikulum

dianggap sebagai jembatan yang sangat penting untuk mencapai titik akhir dari suatu perjalanan dan ditandai oleh perolehan suatu ijazah tertentu.

Beberapa tafsiran lainnya dikemukakan berikut ini. Kurikulum memuat isi materi pelajaran. Kurikulum ialah sejumlah mata ajaran yang harus ditempuh dan dipelajari oleh siswa untuk memperoleh sejumlah pengetahuan. Kurikulum sebagai rencana pembelajaran. Kurikulum adalah suatu program pendidikan yang disediakan untuk membelajarkan siswa. Kurikulum sebagai pengalaman belajar perumusan/pengertian kurikulum lainnya yang agak berbeda dengan pengertian-pengertian sebelumnya lebih menekankan bahwa kurikulum merupakan serangkaian pengalaman belajar.

2.2.4. Komponen-Komponen Pengembangan Kurikulum

Kurikulum sebagai sistem keseluruhan memiliki komponen yang saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya yakni :

a. Tujuan Kurikulum

Tujuan kurikulum tiap satuan pendidikan harus mengacu ke arah pencapaian tujuan pendidikan nasional, sebagaimana telah ditetapkan dalam undang-undang no.2 tahun 1989 tentang sistem pendidikan nasional. Dalam skala yang lebih luas, kurikulum merupakan suatu alat pendidikan dalam rangka pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas.

b. Materi Kurikulum

Materi kurikulum pada hakekatnya adalah isi kurikulum. Dalam undang-undang pendidikan tentang sistem pendidikan nasional telah ditetapkan, bahwa..."Isi kurikulum merupakan bahan kajian dan pelajaran untuk mencapai tujuan penyelenggaraan satuan pendidikan yang bersangkutan dalam rangka upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional"(Bab IX, Ps.39).

c. Metode

Metode adalah cara yang digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran dalam upaya mencapai tujuan kurikulum. Suatu metode mengandung pengertian terlaksananya kegiatan guru dan kegiatan siswa dalam proses pembelajaran.

Metode atau strategi pembelajaran menenpati fungsi yang penting dalam kurikulum, karena memuat tugas- tugas yang perlu dikerjakan oleh siswa dan guru. Karena itu, penyusunannya hendaknya berdasarkan analisa tugas yang mengacu pada tujuan kurikulum dan berdasarkan perilaku awal siswa.

d. Organisasi Kurikulum

organisasi kurikulum terdiri dari beberapa bentuk, yang masing-masing memiliki ciri-cirinya sendiri.

1. Mata Pelajaran Terpisah- pisah (isolated subjects)

Tiap mata ajaran disampaikan sendiri-sendiri tanpa ada hubungannya dengan mata ajaran lainnya. Masing- masing diberikan pada waktu tertentu, dan tidak mempertimbangkan minat, kebutuhan dan kemampuan siswa, semua materi diberikan sama.

2. Mata Ajaran- Mata Ajaran Berkorelasi (correlated)

Korelasi diadakan sebagai upaya untuk mengurangi kelemahan-kelemahan sebagai akibat pemisahan mata ajaran. Prosedur yang ditempuh ialah menyampaikan pokok- pokok yang saling berkorelasi guna memudahkan siswa memahami pelajaran tersebut.

3. Bidang Studi (Broadfield)

Beberapa mata ajaran yang sejenis dan memiliki ciri-ciri yang sama dikorelasikan/difungsikan dalam satu bidang pengajaran, salah satu mata ajaran dapat dijadikan “core-subject”, sedangkan mata ajaran lainnya dikorelasikan dengan core tersebut.

4. Program yang Berpusat pada anak (Childecentered Program)

Program ini adalah orientasi baru di mana kurikulum dititikberatkan pada kegiatan- kegiatan peserta didik, bukan pada mata ajaran. Cara lain untuk melaksanakan kurikulum ini, ialah pengajaran dimulai dari kelompok siswa yang belajar, kemudian guru bersama siswa tersebut menyusun program bagi mereka. Para siswa akan memperoleh pengalaman melalui program ini.

5. Core Program

Core artinya inti atau pusat. Core program adalah suatu program inti berupa suatu unit atau masalah. Biasanya dalam program itu telah disarankan pengalaman- pengalaman yang akan diperoleh oleh siswa dalam garis besarnya. Berdasarkan pengalaman- pengalaman yang disarankan itu, guru dan siswa memilih, merencanakan dan mengembangkan suatu unit kerja sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan siswa.

6. Eclectic Program

Eclectic program adalah suatu program yang mencari keseimbangan antara organisasi kurikulum yang berpusat pada mata ajaran dan yang berpusat pada peserta didik. Program ini sesuai dengan minat, kebutuhan dan kematangan peserta didik. Program ini juga menyediakan kesempatan untuk bekerja kreatif, mengembangkan apresiasi dan pemahaman. Kurikulum ini bersifat luwes.

e. Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu komponen kurikulum, karena kurikulum adalah pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar. Dengan evaluasi dapat diperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa.

2.2.5. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah pengambilan keputusan berdasarkan hasil pengukuran dan standar kriteria. Setiap kegiatan membutuhkan evaluasi apabila dikehendaki untuk mengetahui apakah kegiatan berjalan sebagaimana yang diharapkan (Purwanto 2009:1-2).

Pengukuran dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif. Dalam pengumpulan data pendidikan, pengukuran juga dilakukan untuk memperoleh data yang objektif. Dalam pengumpulan data hasil belajar misalnya, pengukuran dilakukan atas siswa menggunakan tes hasil belajar sebagai alat ukur (Purwanto 2009:3).

Penilaian adalah mengambil suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk (Arikunto 2011:3). Dua langkah kegiatan yang dilakukan sebelum mengambil keputusan adalah mengadakan evaluasi, yakni mengukur dan menilai. Kita dapat mengadakan penilaian sebelum kita mengadakan pengukuran. Di dalam istilah asingnya, pengukuran adalah *measurement*, sedang penilaian adalah *evaluation*. Dari kata *evaluation* inilah diperoleh kata Indonesia evaluasi yang berarti menilai.

Evaluasi dilakukan atas program pendidikan. Sejumlah pemikiran dapat diperoleh dari kegiatan evaluasi dalam pendidikan. Oleh karena itu, untuk membahas mengenai pengukuran dan evaluasi dalam pendidikan maka perlu dikaji mengenai tujuan, fungsi, manfaat dan ciri evaluasi dalam pendidikan.

2.2.6. Tujuan Evaluasi

Evaluasi hasil belajar dapat dilakukan dengan baik apabila kegiatan evaluasi itu didahului dengan pengukuran. Tanpa pengukuran maka evaluasi tidak memiliki dasar yang kuat dalam membuat keputusan. Maka dari itu tujuan dari evaluasi yaitu agar pengambilan keputusan dilakukan secara tepat karena mempunyai landasan kuat yang mendasarinya (Purwanto 2009:7).

Tujuan dari penilaian hasil belajar adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan kecakapan belajar siswa sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangannya dalam berbagai bidang studi atau mata pelajaran yang ditempuhnya. Dengan pendeskripsian kecakapan tersebut dapat diketahui pula posisi kemampuan siswa dibandingkan dengan siswa lainnya.
2. Mengetahui keberhasilan proses pendidikan dan pengajaran di sekolah, yakni seberapa jauh keefektifannya dalam mengubah tingkah laku siswa ke arah tujuan pendidikan yang diharapkan.
3. Menentukan tindak lanjut hasil penilaian, yakni melakukan perbaikan dan penyempurnaan dalam hal program pendidikan dan pengajaran serta sistem pelaksanaannya.
4. Memberikan pertanggungjawaban dari pihak sekolah kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

2.2.7. Fungsi Evaluasi

Pengukuran dan evaluasi dalam pendidikan mempunyai beberapa fungsi yaitu fungsi penempatan, seleksi, diagnostik dan pengukur keberhasilan.

a. Fungsi Penempatan.

Pendidikan tidak dilakukan secara individual, tetapi secara klasikal. Siswa dikelompokkan ke dalam kelas-kelas sesuai dengan karakteristik dan kebutuhannya. Penempatan siswa ke dalam kelompok kelas itu dilakukan berdasarkan hasil pengukuran menggunakan tes. Tes dalam keadaan ini mempunyai fungsi untuk menempatkan (*placement test*). Penempatan dilakukan sesuai dengan kelas-kelas yang disediakan untuk layanan pembelajaran (Purwanto 2009:8).

b. Fungsi Seleksi.

Seleksi berarti membuat prediksi. Seleksi calon siswa dilakukan untuk mendapatkan siswa yang baik untuk diterima. Tes dan beberapa alat pengukuran digunakan untuk mengambil keputusan tentang orang yang akan diterima atau ditolak dalam proses seleksi. Seleksi itu dilakukan dengan melakukan pengukuran menggunakan tes seleksi. Tes seleksi memberikan data yang diperlukan untuk membuat keputusan tentang penerimaan atau penolakan calon siswa (Purwanto 2009:9).

c. Fungsi Diagnostik.

Guru berkepentingan untuk mengetahui sebab-sebab pada seorang anak yang menghadapi suatu masalah. Untuk mengetahui sebab-sebab masalah yang

dialami anak, guru melakukan pemeriksaan diagnosis. Diagnosis dilakukan dengan melakukan pengukuran menggunakan tes untuk mengetahui sumber masalahnya. Tes yang digunakan oleh guru untuk mengetahui masalah siswa merupakan tes yang berfungsi diagnosis (Purwanto 2009:10).

d. Pengukur Keberhasilan.

Fungsi lain tes adalah mengukur keberhasilan. Pada akhir proses belajar mengajar, hasil yang dicapai siswa dalam proses itu diukur menggunakan tes untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan pembelajaran. Pengukuran hasil dimaksudkan untuk melihat tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran dan membuat keputusan evaluasi berdasarkan hasil pengukuran. Dalam fungsi ini, tes berfungsi sebagai pengukur keberhasilan (Purwanto 2009:10).

2.2.8. Manfaat Evaluasi

Dalam dunia pendidikan, khususnya dunia persekolahan, evaluasi memiliki berbagai manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Dengan diadakannya penilaian, siswa dapat menilai apakah cara belajarnya sudah efektif untuk mencapai hasil dan memperbaiki dan meningkatkannya di masa mendatang. Hasil belajar menginformasikan hasil jerih payah siswa dalam belajar.

b. Bagi Guru

Dengan evaluasi guru dapat mengetahui efektifitas mengajarnya. Guru akan mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat bagi siswa sehingga untuk memberikan pengajaran diwaktu yang akan datang. Hasil belajar merupakan cermin hasil kerja guru.

c. Bagi Sekolah

Hasil belajar mencerminkan prestasi sekolah mengelola pembelajaran. Hasil evaluasi merupakan sebuah bentuk pertanggungjawaban sekolah kepada orang tua siswa (masyarakat). Hasil evaluasi merupakan paparan informasi kepada orang tua calon siswa sebagai bahan mempertimbangkan memilih sekolah yang akan memperoleh kepercayaan mendidik anaknya.

d. Bagi Masyarakat

Orang tua mempunyai informasi untuk memberikan penilaian kepala sekolah sebelum memilih sekolah yang akan dipercayanya memberikan pendidikan kepada anaknya. Hasil evaluasi dapat menjadi media pertanggung jawaban sekolah kepada masyarakat yang telah memberikan kepercayaan untuk mendidik anak-anaknya.

e. Bagi Pemerintah

Hasil evaluasi dapat digunakan oleh pemerintah untuk menyusun patok mutu pendidikan. Evaluasi dilakukan untuk menjaga agar kualitas out-put sesuai dengan kebutuhan masyarakat secara terus menerus (Purwanto 2009:10-13).

2.2.9. Ciri Evaluasi

Ciri-ciri dari evaluasi adalah :

1. Evaluasi meniru model pengukuran dalam ilmu alam. Cara yang digunakan dalam ilmu alam untuk mengumpulkan data. Cara ini kemudian di adaptasi ke dalam ilmu sosial dan pendidikan untuk tujuan yang sama.
2. Evaluasi bersifat tidak langsung. Sebab, perubahan perilaku yang menjadi hasil pendidikan tidak dapat secara langsung diukur. Karakteristik manusia berupa hasil belajar tidak nampak dalam penampilan langsung tapi harus dirangsang dulu agar siswa memberikan respon, baru tampak sifat yang diukur dalam respon yang diberikan. Pengukuran dalam pendidikan tidak dilakukan dengan langsung membandingkan sifat yang diukur dengan alat ukur.
3. Evaluasi menggunakan ukuran kuantitatif. Dalam proses kuantifikasi, sifat kualitatif data pendidikan diubah dalam bentuknya yang kuantitatif dengan aturan pengukuran tertentu.
4. Evaluasi mengandung kesalahan. Evaluasi dalam pendidikan dilakukan atas kejiwaan manusia yang dapat berubah-ubah. Berbagai kondisi di luar tes hasil belajar dapat memengaruhi hasil tes sehingga hasil ukurnya mengandung kesalahan. Kesalahan terjadi karena hasil pengukuran yang didapat tidak mencerminkan keadaan sesungguhnya kemampuan siswa karena berbagai faktor di luar alat ukur. (Purwanto 2009:14-16).

2.2.10. Analisis Soal

Analisis adalah usaha memilah suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian sehingga jelas hierarkinya atau susunannya. Dengan analisis diharapkan seseorang mempunyai pemahaman yang komprehensif dan dapat memisahkan integritas menjadi bagian-bagian yang tetap terpadu, untuk beberapa hal memahami prosesnya, untuk hal lain memahami cara bekerjanya, untuk hal lain lagi memahami sistematikanya (Sudjana 2010:27).

Analisis dilakukan atas data hasil uji coba baik dalam butir maupun perangkatnya. Analisis soal merupakan instrumen atau alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data hasil belajar dengan cara mengukur atau mengujinya (Purwanto 2009:96). Bila kecakapan analisis telah berkembang pada seseorang, maka ia akan dapat mengaplikasikannya pada situasi baru secara kreatif (Sudjana 2010:27).

2.2.11. Butir Soal

Soal merupakan pertanyaan atau pernyataan yang menimbulkan suatu masalah yang harus dipecahkan oleh siswa. Penguasaan siswa diketahui dari kemampuannya membuat pemecahan masalah. Satuan untuk soal adalah butir soal. Butir soal adalah pertanyaan atau pernyataan dalam tiap item satu soal (Purwanto 2009:74).

2.2.12. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal merupakan analisis hubungan antara skor-skor butir soal dengan skor keseluruhan, membandingkan jawaban siswa terhadap suatu butir soal dengan jawaban terhadap keseluruhan tes (Nurgiyantoro 2010:136). Analisis butir soal adalah identifikasi jawaban benar dan salah tiap butir soal yang diujikan oleh siswa. Lewat kerja analisis itu akan diketahui butir-butir soal mana saja yang banyak dijawab benar oleh peserta tes dan sebaliknya (Nurgiyantoro 2010 :190).

Pada analisis butir soal, butir soal akan dilihat karakteristiknya dan dipilih butir-butir soal yang baik. Butir soal yang baik adalah butir-butir soal yang karakteristiknya memenuhi syarat sebagaimana kriteria karakteristik butir soal yang baik. Analisis butir soal dilakukan atas sejumlah banyak butir soal tes hasil belajar. Analisis butir soal akan menggugurkan sebagian butir soal yang dianalisis karena karakteristiknya tidak memenuhi syarat sebagai butir soal yang baik sehingga tidak mempunyai kemampuan mengukur hasil belajar yang baik (Purwanto, 2009:97).

Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Ada dua jenis analisis butir soal, yakni analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda disamping validitas dan reliabilitas.

Menganalisis tingkat kesukaran soal artinya mengkaji soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar. Sedangkan menganalisis daya pembeda artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam

membedakan siswa yang termasuk ke dalam kategori lemah atau rendah dan kategori kuat atau tinggi prestasinya. Sedangkan validitas dan reliabilitas mengkaji kesulitan dan keajegan pertanyaan tes (Sudjana 2010:135).

2.2.13. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Analisis tingkat kesukaran soal mengkaji soal-soal tes dari segi kesulitannya sehingga dapat diperoleh soal-soal mana yang termasuk mudah, sedang, dan sukar (Sudjana 2010:135).

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Soal suatu tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu mudah (Arifin 2011:266).

2.2.14. Analisis Daya Pembeda Soal

Analisis daya pembeda soal artinya mengkaji soal-soal tes dari segi kesanggupan tes tersebut dalam membedakan siswa yang termasuk ke dalam kategori lemah atau rendah dan kategori kuat atau tinggi prestasinya (Sudjana 2010:135).

Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana suatu butir soal mampu membedakan peserta didik yang sudah menguasai kompetensi dengan siswa yang belum/kurang menguasai kompetensi berdasarkan kriteria tertentu (Arifin 2011:273).

2.2.15. Analisis Validitas Soal

Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono 2010:363). Sebelum guru menggunakan suatu tes, hendaknya guru mengukur terlebih dahulu derajat validitasnya berdasarkan kriteria tertentu. Dalam literatur modern tentang evaluasi, banyak dikemukakan tentang jenis-jenis validitas, antara lain validitas permukaan, validitas isi, validitas empiris, validitas konstruk, dan validitas faktor (Arifin 2011:248).

1. Validitas Permukaan

Validitas ini menggunakan kriteria yang sangat sederhana, karena hanya melihat dari sisi muka atau tampang dari instrumen itu sendiri. Artinya, jika suatu tes secara sepintas telah dianggap baik untuk mengungkap fenomena yang akan diukur, maka tes tersebut sudah dapat dikatakan memenuhi syarat validitas permukaan, sehingga tidak perlu lagi adanya *judgement* yang mendalam (Arifin 2011:248).

2. Validitas Isi

Validitas isi sering digunakan dalam penilaian hasil belajar. Tujuan utamanya adalah untuk mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan, dan perubahan-perubahan psikologis apa yang timbul pada diri siswa tersebut setelah mengalami proses pembelajaran tertentu (Arifin 2011:248).

3. Validitas Empiris

Validitas ini biasanya menggunakan teknik statistik, yaitu analisis korelasi. Hal ini disebabkan validitas empiris mencari hubungan antara skor tes dengan suatu kriteria tertentu yang merupakan suatu tolok ukur di luar tes yang bersangkutan (Arifin 2011:249). Untuk menguji validitas empiris dapat digunakan jenis statistika korelasi *product-moment*, korelasi perbedaan peringkat, atau korelasi diagram pencar.

a. Korelasi *product-moment* dengan Angka Simpangan

$$\text{Rumus: } r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

$\sum xy$ = jumlah produk x dan y

b. Korelasi Perbedaan Peringkat

$$\text{Rumus: } r = 1 - \frac{6 \sum D^2}{n(n^2-1)}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

1 dan 6 = bilangan tetap

D = perbedaan antara dua peringkat

n = jumlah sampel

c. Teknik Diagram Pencar

Korelasi ini dapat digunakan apabila dua variabel berbentuk nominal.

$$\text{Rumus: } r = \frac{N \cdot \sum fUxUy - (fxUx)(fyUy)}{\sqrt{\{N \cdot fxU^2x - (fxUx)^2\} \{N \cdot fyU^2y - (fyUy)^2\}}}$$

4. Validitas Konstruk

Konstruk adalah konsep yang dapat diobservasi (*observable*) dan dapat diukur (*measureable*). Validitas konstruk sering juga disebut validitas logis. Validitas konstruk berkenaan dengan pertanyaan hinggamana suatu tes betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur fungsi psikologis yang merupakan deskripsi perilaku siswa yang akan diukur tes tersebut (Arifin 2011:257).

5. Validitas Faktor

Dalam penilaian hasil belajar sering digunakan skala pengukuran tentang suatu variabel yang terdiri atas beberapa faktor. Meskipun variabel terdiri atas beberapa faktor, tetapi prinsip homogenitas untuk setiap faktor harus tetap dipertahankan, sehingga tidak terjadi tumpang tindih antara satu faktor dengan faktor yang lain. Dengan demikian, kriterium yang digunakan dalam validitas faktor ini dapat diketahui dengan menghitung homogenitas skor setiap faktor dengan total skor, dan antara skor dari faktor yang satu dengan skor dari faktor yang lain (Arifin 2011:258).

2.2.16. Analisis Reliabilitas Soal

Keandalan (*reliability*) berasal dari kata *rely* yang artinya percaya dan *reliabel* yang artinya dapat dipercaya. Keterpercayaan berhubungan dengan ketetapan dan konsistensi. Tes hasil belajar dikatakan dapat dipercaya apabila memberikan hasil pengukuran hasil belajar yang relatif tetap secara konsisten.

Reliabilitas berhubungan dengan kemampuan alat ukur untuk melakukan pengukuran secara cermat.

Reliabilitas merupakan akurasi dan presisi yang dihasilkan oleh alat ukur dalam melakukan pengukuran. Alat ukur yang reliabel akan menghasilkan ukuran yang sebenarnya. Alat ukur yang reliabel akan memberikan hasil pengukuran yang relatif stabil dan konsisten karena pengukurannya memang dapat dipercaya (Purwanto, 2009:153-154).

Susan Stainback (1988) menyatakan bahwa reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan dan stabilitas data atau temuan. Dalam pandangan positivistik (kuantitatif), suatu data dinyatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti yang sama dalam waktu berbeda menghasilkan data yang sama, atau sekelompok data bila dipecah menjadi dua menunjukkan data yang tidak berbeda (Sugiyono 2010:364).

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen, Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan (Arifin 2011:258). Menurut perhitungan *product-moment* dari Pearson, ada 3 macam reliabilitas, yaitu koefisien stabilitas, koefisien ekuivalen, dan koefisien konsistensi internal.

1. Koefisien Stabilitas

Koefisien stabilitas adalah jenis reliabilitas yang menggunakan teknik *test* dan *retest*, yaitu memberikan tes kepada sekelompok individu, kemudian diadakan pengulangan tes pada kelompok yang sama pada waktu yang berbeda.

Cara memperoleh koefisien adalah dengan mengkorelasikan hasil tes pertama dengan hasil tes kedua dari kelompok yang sama, tes yang sama, pada waktu yang berbeda (Arifin 2011:258).

2. Koefisien Ekuivalen

Koefisien ekuivalen adalah jika mengkorelasikan dua buah tes yang paralel pada kelompok dan waktu yang sama. Kemungkinan kesalahan pada teknik ini bersumber dari derajat keseimbangan antara dua tes tersebut, serta kondisi tempat yang mungkin berbeda pada kelompok tes pertama dengan kelompok tes kedua, meskipun dilakukan pada waktu yang sama (Arifin 2011:260).

3. Koefisien Konsistensi Internal

Koefisien konsistensi internal adalah reliabilitas yang didapat dengan jalan mengkorelasikan dua buah tes dari kelompok yang sama, tetapi diambil dari butir-butir yang bernomor genap untuk tes pertama dan butir-butir bernomor ganjil untuk tes yang kedua (Arifin 2011:260).

Untuk menghitung seluruh tes itu, dapat digunakan rumus *Spearman Brown* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Disamping itu, dapat pula digunakan teknik *Kuder-Richardson* yang lebih populer dengan istilah KR_{20} . Salah satu rumusnya adalah sebagai berikut :

$$KR_{20} = \frac{k}{k-1} \left(\frac{S^2 t - \sum p_i \cdot q_i}{S^2 t} \right)$$

Keterangan :

p = proporsi siswa yang menjawab betul dari suatu butir soal

q = 1 - p

$$S^2_t = \frac{n \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$$

k = jumlah butir soal

Teknik lain yang digunakan untuk menguji konsistensi internal dari suatu tes adalah Koefisien Alpha. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien alpha adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } \alpha = \frac{R}{R-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Keterangan :

R = jumlah butir soal

σ_i^2 = varian butir soal

σ_x^2 = varian skor total

Untuk butir soal yang bersifat dikotomi seperti pilihan ganda, varian butir soal diperoleh dengan rumus :

$$\sigma_x^2 = P_i q_i$$

Keterangan :

$P_i q_i$ adalah tingkat kesukaran soal dan adalah (1-)

2.3 Kerangka Pikir

Kegiatan pembelajaran tak lepas dari kegiatan evaluasi. Setelah kegiatan evaluasi dilaksanakan, dapat dilakukan analisis kualitas butir soal untuk mengetahui kualitas tes tersebut. Analisis kualitas butir soal dapat berupa analisis tingkat kesukaran soal, analisis daya pembeda soal, analisis validitas soal, dan analisis reliabilitas soal.

Setelah semua kegiatan analisis soal dilakukan, dapat diketahui soal mana yang baik atau layak diberikan siswa, dan soal mana yang harus diganti atau direvisi sebelum diberikan oleh siswa.

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan membahas mengenai metode penelitian. Metode penelitian yaitu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiyono 2010:3). Metode penelitian itu berupa; jenis penelitian, data dan sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, dan teknik analisis data.

3.1. Jenis Penelitian

Menurut latar belakang yang disebutkan pada bab sebelumnya, maka jenis dari penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas soal Ulangan Tengah Semester yang dibuat oleh guru Mata Pelajaran Bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang. Menurut Ibnu (dalam Ainin 2010:13) penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang analisis datanya hanya sampai pada deskripsi variabel satu demi satu. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono 2010:14). Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang

datanya dinyatakan dalam angka dan dianalisis dengan teknik statistik (Ainin 2010:12).

Dari pemaparan tersebut, maka penelien deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang pendeskripsian analisis datanya dinyatakan dalam angka-angka. Data dari penelitian ini berupa skor mentah siswa yang kemudian datanya diolah dengan mencari tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas soal, dan reliabilitas soal untuk mengetahui kualitas soal UTS yang dibuat guru Mata Pelajaran Bahasa Arab di MTs Negeri 1 Semarang.

3.2. Data dan Sumber Data

Data adalah keterangan mengenai suatu keadaan pada sejumlah responden. Data hasil belajar adalah keterangan mengenai hasil belajar pada sejumlah siswa yang menjadi peserta tes (Purwanto 2009:184-185). Data dari penelitian ini berupa nilai-nilai siswa yang diambil dari lembar jawab soal UTS Mata Pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang. Sedangkan sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh(Arikunto 2010:172).

Sumber data dari penelitian ini yaitu :

1. Soal Ulangan Tengah Semester mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014.
2. Lembar jawab mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014.

3. Kunci jawaban soal UTS mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014.
4. Silabus dan RPP mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII.
5. Daftar nama siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010:61). Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 2010:161).

Lebih jauh variabel kuantitatif diklasifikasikan menjadi 2 kelompok yaitu variabel diskrit dan variabel kontinum (*discrete and continous*) (Arikunto 2010:159) :

1. *Variabel diskrit* disebut juga variabel nominal atau variabel kategorik karena hanya dapat dikategorikan atas 2 kutub yang berlawanan yakni “ya” dan “tidak”. Misalnya ya wanita, atau dengan kata lain : “wanita – pria”, “hadir – tidak hadir”, “atas – bawah”. Angka-angka dalam variabel diskrit ini untuk menghitung, yaitu banyaknya pria, banyaknya yang hadir, dan sebagainya. Maka angka dinyatakan sebagai *frekuensi*.
2. *Variabel kontinum* : dipisahkan menjadi 3 variabel kecil yaitu :
 - a. *Variabel ordinal*, yaitu variabel yang menunjukkan tingkatan-tingkatan misalnya panjang, kurang panjang, pendek.

- b. *Variabel interval*, yaitu variabel yang mempunyai jarak, jika dibanding dengan variabel lain, sedang jarak itu sendiri dapat diketahui dengan pasti.
- c. *Variabel ratio*, yaitu variabel perbandingan.

Dalam penelitian yang berjudul analisis butir soal Ulangan Tengah Semester mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014 ini, berupa variabel diskrit, karena hasil penelitian ini berupa angka-angka yang menunjukkan tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas soal, dan reliabilitas soal UTS.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu rangkaian penting dalam melaksanakan penelitian. Melalui pengumpulan data, akan diperoleh suatu informasi atau fenomena penting, sah, dan terpercaya, sehingga temuan yang dihasilkan oleh suatu penelitian secara ilmiah dapat dipertanggungjawabkan (Ainin 2010:122).

Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi dan teknik pengambilan sampel. Teknik dokumentasi adalah pelaksanaan pengumpulan data melalui informasi atau data yang akan dianalisis itu berupa dokumen (Ainin 2010:131). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel (Sugiyono 2010:118)

Teknik dokumentasi ini dilakukan dengan cara mengumpulkan soal Ulangan Tengah Semester (UTS) yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014, lembar jawab siswa, kunci jawaban soal Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014, silabus dan RPP bahasa Arab kelas VIII MTs, dan daftar nama siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang yang akan dijadikan sampel penelitian.

Untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian, terdapat beberapa teknik sampling yang digunakan, yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Sugiyono 2010:120). *Nonprobability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono 2010:122).

Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* atau sering disebut dengan random sampling, atau pengambilan sampel secara acak (Sugiyono 2010:132). Karena pengambilan sampel adalah secara random, maka setiap anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Pengambilan sampel secara random/acak dapat dilakukan dengan bilangan random, komputer, maupun dengan undian.

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2010:297). Sedangkan sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang, sedangkan sampel dari penelitian ini adalah 100 siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang kelas B, C, dan D.

Langkah-langkah dalam pengambilan sampel ini yaitu dengan membagi lembar jawab siswa sesuai dengan urutan kelasnya, menatanya secara urut, kemudian mengambil lembar jawab siswa secara acak. Dalam pengambilan secara acak ini, kelas yang terpilih adalah kelas B, C, dan D.

3.5. Instrumen Penelitian

Instrumen alat ukur yang digunakan untuk mengukur dalam rangka pengumpulan data (Purwanto 2009:56). Dalam pendidikan, instrumen alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat berupa tes atau non tes. Tes merupakan alat ukur pengumpulan data yang mendorong peserta untuk memberikan penampilan maksimal. Instrumen non tes merupakan alat ukur yang mendorong peserta untuk memberikan penampilan tipikal, yaitu melaporkan keadaan dirinya dengan memberikan respon secara jujur sesuai dengan pikiran dan perasaannya.

Instrumen pada penelitian ini adalah lembar dokumentasi. Lembar dokumentasi untuk mendokumentasikan berupa soal Ulangan Tengah Semester (UTS) yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014, lembar jawab siswa, daftar nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran bahasa Arab siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014, kunci jawaban soal Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang tahun ajaran 2013/2014, silabus dan RPP bahasa Arab kelas VIII MTs, serta daftar nama siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang.

3.6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian yang amat penting dan menentukan. Melalui kegiatan analisis inilah, data atau informasi yang dikumpulkan menjadi lebih bermakna (Ainin 2010:131). Pada penelitian ini, teknik analisis datanya yaitu menganalisis tingkat kesukaran soal, daya beda soal, validitas soal, dan reliabilitas soal Ulangan Tengah Semester (UTS) buatan guru MTs Negeri 1 Semarang.

3.6.1. Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal (Arifin 2011:266).

a. Menghitung Tingkat Kesukaran Soal Bentuk Objektif

Menggunakan rumus Tingkat Kesukaran (TK) :

$$TK = \frac{(WL + WH)}{(nL + nH)} \times 100\%$$

Keterangan :

WL = jumlah siswa yang menjawab salah dari kelompok bawah

WH = jumlah siswa yang menjawab salah dari kelompok atas

nL = jumlah kelompok bawah

nH = jumlah kelompok atas

Sebelum menggunakan rumus di atas, harus ditempuh terlebih dahulu langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun lembar jawaban siswa dari skor tertinggi sampai skor terendah.
- 2) Mengambil 27% lembar jawaban dari atas yang selanjutnya disebut kelompok atas (*higher group*), dan 27% lembar jawaban dari bawah (*lower group*). Sisa sebanyak 46% disisihkan.
- 3) Membuat tabel untuk mengetahui jawaban (benar atau salah) dari setiap siswa, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah.

Contoh :

Siswa	1	2	3	4	5	6	dst
No. Soal							
1							
2							
3							
4							
5							
6							
dst							

4) Membuat tabel seperti berikut :

No. Soal	WL	WH	WL + WH	WL - WH
1				
2				
3				
4				
dst				

Adapun kriteria tingkat kesukaran adalah :

- 1) Jika jumlah persentase sampai dengan 27% termasuk mudah.
- 2) Jika jumlah persentase 28%-72% termasuk sedang.
- 3) Jika jumlah persentase 73% ke atas termasuk sukar.

b. Menghitung Tingkat Kesukaran Soal Bentuk Uraian

Cara menghitung tingkat kesukaran soal bentuk uraian adalah menghitung berapa persen siswa yang gagal menjawab benar atau ada di bawah batas lulus (*passing grade*) untuk tiap-tiap soal.

$$\text{Rumus } TK = \frac{\text{skor max}}{nW} \times 100\%$$

Keterangan :

nW = jumlah siswa

3.6.2. Analisis Daya Beda Soal

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi) dengan siswa yang kurang pandai (kurang/tidak menguasai materi) (Arifin 2011:133). Perhitungan daya pembeda adalah pengukuran sejauh mana butir soal mampu membedakan siswa yang sudah menguasai kompetensi dengan siswa yang belum/kurang menguasai kompetensi

berdasarkan kriteria tertentu (Arifin 2011:273). Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$DP = \frac{(WL - WH)}{n}$$

Keterangan :

DB = daya pembeda
 WL = jumlah siswa yang gagal dari kelompok bawah
 WH = jumlah siswa yang gagal dari kelompok atas
 n = 27% x N

Untuk menginterpretasikan koefisien daya pembeda tersebut dapat digunakan kriteria yang dikembangkan oleh Ebel sebagai berikut :

Di atas 0,40 = daya pembeda baik

0,30 - 0,39 = cukup baik, tetapi masih bisa ditingkatkan

0,20 – 0,29 = daya beda sedang, biasanya membutuhkan dan menjadi subjek perbaikan

Di bawah 0,19 = daya beda buruk, ditolak atau diperbaiki dengan revisi

a) Menghitung Signifikansi Daya Pembeda Soal Bentuk Objektif

Cara menghitung daya pembeda soal bentuk objektif sebagai berikut :

1) Membuat tabel persiapan

No. Item	WL	WH	WL - WH	WL + WH
1				
2				
3				
4				
dst				

2) Menghitung jumlah siswa yang gagal pada kelompok bawah (WL) dan menghitung jumlah siswa yang gagal pada kelompok atas (WH).

- 3) Mengurangkan hasil WL dengan hasil WH
- 4) Menambahkan hasil WL dengan hasil WH
- 5) Membandingkan nilai WL – WH dengan nilai tabel signifikansi DB.

b) Menghitung Signifikansi Daya Pembeda Soal Bentuk Uraian

Rumus yang digunakan untuk menghitung daya pembeda soal bentuk

uraian adalah :

$$DP = \frac{(\bar{X}_1 - \bar{X}_2)}{\text{skor max}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata dari kelompok atas
 \bar{X}_2 = rata-rata dari kelompok bawah
 Skor max = skor maksimum

3.6.3. Analisis Validitas Soal

Dalam penelitian ini, akan digunakan rumus korelasi product moment dengan angka kasar (produk momen Pearsobn) dengan rumus :

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dengan Y
 X^2 = kuadrat dari X
 Y^2 = kuadrat dari Y

Untuk menginterpretasikan koefisien validitas ini dapat menggunakan kriteria sebagai berikut :

Antara 0,800 sampai dengan 1,00 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,800 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,600	: cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,400	: rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	: sangat rendah

3.6.4. Analisis Reliabilitas Soal

Dalam penelitian ini, akan digunakan rumus *Spearman Brown* untuk menghitung soal bentuk pilihan ganda sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Sedangkan untuk soal uraian, menggunakan rumus Alpha Cronbach (Sugiyono 2012:365) :

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

Keterangan :

k = mean kuadrat antar subyek
 $\sum Si^2$ = mean kuadrat kesalahan
 St^2 = varians total

Rumus untuk mencari varians total dan varian item adalah :

$$Si^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum X_t)^2}{n^2}$$

$$St^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

Keterangan :

Si^2 =Jumlah kuadrat seluruh skor item
 St^2 =Jumlah kuadrat subjek

Untuk menginterpretasikan koefisien reliabilitas dapat menggunakan kriteria sebagai berikut :

0,80 – 1,00 = tinggi

0,60 – 0,80 = cukup

0,40 – 0,60 = agak rendah

0,20 – 0,40 = rendah

0,00 – 0,20 = sangat rendah

BAB 4

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijabarkan analisis karakteristik butir soal Ulangan Tengah Semester (UTS) yang dibuat oleh guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang. Adapun beberapa hal yang dianalisis yaitu; analisis tingkat kesukaran soal, analisis daya beda soal, analisis validitas soal, dan analisis reliabilitas soal.

4.1. Analisis Tingkat Kesukaran Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Jika suatu soal memiliki tingkat kesukaran seimbang (proporsional), maka dapat dikatakan bahwa soal tersebut baik. Suatu soal tes hendaknya tidak terlalu sukar dan tidak pula terlalu rendah. Tes Ulangan Tengah Semester yang akan dianalisis tingkat kesukarannya berupa soal objektif dan uraian.

Untuk menghitung tingkat kesukaran bentuk pilihan ganda, digunakan rumus :

$$TK = \frac{(WL + WH)}{(nL + nH)} \times 100\%$$

Keterangan :

WL = jumlah siswa yang menjawab salah dari kelompok bawah
 WH = jumlah siswa yang menjawab salah dari kelompok atas
 nL = jumlah kelompok bawah
 nW = jumlah kelompok atas

Sebelum menggunakan rumus di atas, harus ditempuh terlebih dahulu langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menyusun lembar jawaban siswa dari skor tertinggi sampai skor terendah.
- 2) Mengambil 27% lembar jawaban dari atas yang selanjutnya disebut kelompok atas (*higher group*), dan 27% lembar jawaban dari bawah yang selanjutnya disebut kelompok bawah (*lower group*). Sisa sebanyak 46% disisihkan.
- 3) Membuat tabel untuk mengetahui jawaban (benar atau salah) dari setiap siswa, baik untuk kelompok atas maupun kelompok bawah. Jika jawaban siswa benar, diberi tanda angka 1 (satu), sebaliknya jika jawaban siswa salah, diberi tanda angka 0 (nol).

Untuk menghitung tingkat kesukaran soal bentuk uraian, digunakan rumus :

$$TK = \frac{\text{passing grade}}{nW} \times 100\%$$

Keterangan :

Passing grade = kelompok siswa yang gagal menjawab benar
 nW = jumlah siswa

adapun kriteria penafsiran tingkat kesukaran soal adalah :

- 1) Jika jumlah persentase sampai dengan 27% termasuk mudah

Lanjutan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	total
14	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21
15	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	22
16	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18
17	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	18
18	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
19	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	23
20	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	22
21	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	20
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
23	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	22
24	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	22
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
26	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
27	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	4
28	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24
29	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	26
30	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24

Tabel 4.2

Nilai 27 siswa dari kelompok bawah

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	total	
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	18	
2	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	10	
3	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	15	
4	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	12
5	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	5	
6	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	13	
7	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	14	
8	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23	
9	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	15	
10	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
11	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	13	

Lanjutan

No	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	Total
12	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
13	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	18
14	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	13
15	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
16	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	15
17	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	13
18	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	19
19	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	14
20	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	11
21	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	16
22	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
23	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	11
24	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	13
25	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	11
26	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	19
27	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
28	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
29	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	19
30	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	10

Berikut ini adalah tabel perhitungan tingkat kesukaran soal bentuk objektif :

Tabel 4.3

Tabel jumlah siswa yang menjawab salah :

No. Soal	wL	wH	wL + wH
1	9	3	9+3=12
2	17	8	17+8=25
3	12	2	12+2=14
4	15	3	15+3=18
5	22	11	22+11=42
6	13	2	13+2=15
7	13	6	13+6=19
8	4	0	4+0=4
9	12	3	12+3=15

Lanjutan

No. Soal	wL	wH	wL+wH
10	8	0	8+0=8
11	14	2	14+2=16
12	11	1	11+1=12
13	9	2	9+2=11
14	14	6	14+6=20
15	12	5	12+5=17
16	12	9	12+9=21
17	13	9	13+9=22
18	8	5	8+5=13
19	13	4	13+4=17
20	15	5	15+5=20
21	13	7	13+7=20
22	10	0	10+0=10
23	16	5	16+5=21
24	14	5	14+5=19
25	16	1	16+1=17
26	8	2	8+2=10
27	25	23	25+23=48
28	12	3	12+3=15
29	8	1	8+1=9
30	17	4	17+4=21

$$nL + nH = 27 + 27 = 54$$

Jadi, tingkat kesukatan setiap soal adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } TK = \frac{(WL + WH)}{(nL + nH)} \times 100\%$$

$$1. \text{ Soal nomor 1} \quad : TK = \frac{12}{54} \times 100\% = 22,2\%$$

$$2. \text{ Soal nomor 2} \quad : TK = \frac{25}{54} \times 100\% = 46,3\%$$

$$3. \text{ Soal nomor 3} \quad : TK = \frac{14}{54} \times 100\% = 25,9\%$$

$$4. \text{ Soal nomor 4} \quad : TK = \frac{18}{54} \times 100\% = 33,3\%$$

$$5. \text{ Soal nomor 5} \quad : TK = \frac{33}{54} \times 100\% = 61,1\%$$

6. Soal nomor 6 : $TK = \frac{15}{54} \times 100\% = 27,7\%$
7. Soal nomor 7 : $TK = \frac{19}{54} \times 100\% = 35,1\%$
8. Soal nomor 8 : $TK = \frac{4}{54} \times 100\% = 7,4\%$
9. Soal nomor 9 : $TK = \frac{15}{54} \times 100\% = 27,7\%$
10. Soal nomor 10 : $TK = \frac{8}{54} \times 100\% = 14,8\%$
11. Soal nomor 11 : $TK = \frac{16}{54} \times 100\% = 29,6\%$
12. Soal nomor 12 : $TK = \frac{12}{54} \times 100\% = 22,2\%$
13. Soal nomor 13 : $TK = \frac{11}{54} \times 100\% = 20,3\%$
14. Soal nomor 14 : $TK = \frac{20}{54} \times 100\% = 37\%$
15. Soal nomor 15 : $TK = \frac{17}{54} \times 100\% = 31,5\%$
16. Soal nomor 16 : $TK = \frac{21}{54} \times 100\% = 38,9\%$
17. Soal nomor 17 : $TK = \frac{22}{54} \times 100\% = 40,7\%$
18. Soal nomor 18 : $TK = \frac{13}{54} \times 100\% = 24\%$
19. Soal nomor 19 : $TK = \frac{17}{54} \times 100\% = 31,5\%$
20. Soal nomor 20 : $TK = \frac{20}{54} \times 100\% = 37\%$
21. Soal nomor 21 : $TK = \frac{20}{54} \times 100\% = 37\%$
22. Soal nomor 22 : $TK = \frac{10}{54} \times 100\% = 18,5\%$
23. Soal nomor 23 : $TK = \frac{21}{54} \times 100\% = 38,9\%$
24. Soal nomor 24 : $TK = \frac{19}{54} \times 100\% = 35,2\%$

$$25. \text{ Soal nomor 25} : \text{TK} = \frac{17}{54} \times 100\% = 31,5\%$$

$$26. \text{ Soal nomor 26} : \text{TK} = \frac{10}{54} \times 100\% = 18,5\%$$

$$27. \text{ Soal nomor 27} : \text{TK} = \frac{48}{54} \times 100\% = 88,9\%$$

$$28. \text{ Soal nomor 28} : \text{TK} = \frac{15}{54} \times 100\% = 27,7\%$$

$$29. \text{ Soal nomor 29} : \text{TK} = \frac{9}{54} \times 100\% = 16,7\%$$

$$30. \text{ Soal nomor 30} : \text{TK} = \frac{21}{54} \times 100\% = 38,9\%$$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat ditafsirkan seperti berikut :

Tabel 4.4

Penafsiran Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No. Soal	Persentase Tingkat Kesukaran Soal	Penafsiran
1	22,2%	Mudah
2	46,3%	Sedang
3	25,9%	Mudah
4	33,3%	Sedang
5	61,1%	Sedang
6	27,7%	Mudah
7	35,1%	Sedang
8	7,4%	Mudah
9	27,7%	Mudah
10	14,8%	Mudah
11	29,6%	Sedang
12	22,2%	Mudah
13	20,3%	Mudah
14	37%	Sedang
15	31,5%	Sedang
16	38,9%	Sedang
17	40,7%	Sedang

Lanjutan

No. Soal	Persentase Tingkat Kesukaran Soal	Penafsiran
18	24%	Mudah
19	31,5%	Sedang
20	37%	Sedang
21	37%	Sedang
22	18,5%	Mudah
23	38,9%	Sedang
24	35,2%	Sedang
25	31,5%	Sedang
26	18,5%	Mudah
27	88,9%	Sukar
28	27,7%	Mudah
29	16,7%	Mudah
30	38,9%	Sedang

Tabel 4.5

Klasifikasi Soal Berdasarkan Proporsi Tingkat Kesukarannya

Tingkat Kesukaran Soal	Nomor Soal	Jumlah
Mudah	1,3,6,8,9,10,12,13,18,22,26,28,29	13 (43,3%)
Sedang	2,4,5,7,11,14,15,16,17,19,20,21,23,24,25,30	16 (53,3%)
Sukar	27	1 (3,4%)

Gambar 4.1



2. Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal Bentuk Uraian

Cara menghitung tingkat kesukaran untuk soal bentuk uraian adalah menghitung berapa persen siswa yang gagal menjawab benar atau berada di bawah batas lulus (*passing grade*) untuk tiap-tiap soal (Arifin 2009:273).

Pada soal uraian ini, tiap soal diberikan skor maksimum 8 dan skor minimum 0 dengan lima soal bentuk uraian. Batas lulus ideal adalah 5 (skala 0-8).

Tabel 4.6

Tabel perhitungan tingkat kesukaran soal bentuk uraian

no. Soal	0-4	5	6-8
1	22 siswa	0 siswa	88 siswa
2	36 siswa	4 siswa	60 siswa
3	9 siswa	1 siswa	90 siswa
4	7 siswa	2 siswa	91 siswa
5	31 siswa	4 siswa	65 siswa

Jadi, tingkat kesukaran soalnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } TK = \frac{\text{passing grade}}{nW} \times 100\%$$

1. Soal nomor 1 : $TK = \frac{22}{100} \times 100\% = 22\%$
2. Soal nomor 2 : $TK = \frac{36}{100} \times 100\% = 36\%$
3. Soal nomor 3 : $TK = \frac{9}{100} \times 100\% = 9\%$
4. Soal nomor 4 : $TK = \frac{7}{100} \times 100\% = 7\%$
5. Soal nomor 5 : $TK = \frac{31}{100} \times 100\% = 31\%$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan tingkat kesukaran soal dapat ditafsirkan seperti berikut :

Tabel 4.7

Penafsiran Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No. Soal	Persentase Tingkat Kesukaran Soal	Penafsiran
1	22%	Mudah
2	36%	Sedang
3	9%	Mudah
4	7%	Mudah
5	31%	Sedang

Tabel 4.8

Klasifikasi soal berdasarkan proporsi tingkat kesukarannya

Tingkat Kesukaran Soal	Nomor Soal	Jumlah
Mudah	1,3,4	3 (60%)
Sedang	2,5	2 (40%)
Sukar	0	0 (0%)

Gambar 4.2

Berdasarkan pemaparan tingkat kesukaran soal pada tabel di atas, dapat diketahui soal mana yang layak diberikan oleh siswa, dan soal mana yang harus dibuang atau diganti. Butir tes yang memiliki tingkat kesukaran mudah, memiliki kemungkinan untuk direvisi atau dibuang agar bisa digunakan lagi dalam ujian yang akan datang. Butir tes yang memiliki tingkat kesukaran sedang, dapat tetap dipertahankan dan dapat digunakan lagi untuk ujian yang akan datang. Butir tes yang memiliki tingkat kesukaran sukar, dapat digunakan lagi tapi harus direvisi atau mengganti soal yang baru.

Dari tabel kualifikasi tingkat kesukaran soal bentuk pilihan ganda, terdapat 13 soal yang masuk dalam kategori mudah, yaitu soal nomor 1,3,6,8,9,10,12,13,18,22,26,28,29. Artinya, soal tersebut memiliki kemungkinan untuk direvisi atau dibuang agar bisa digunakan lagi pada ujian yang akan datang. Terdapat 16 soal yang masuk dalam kategori sedang, yaitu nomor 2,4,5,7,11,14,15,16,17,19,20,21,23,24,25,30. Artinya, soal tersebut dapat tetap

dipertahankan dan dapat digunakan lagi untuk ujian yang akan datang. Terdapat 1 soal yang masuk dalam kategori sukar. Artinya, soal tersebut dapat digunakan lagi tapi harus direvisi atau mengganti soal yang baru.

Dengan melihat persentase proporsi tingkat kesukaran soal pada tabel diatas, soal pilihan ganda tersebut masuk dalam kategori baik, karena 53,3% indeks kesukarannya memenuhi standar.

Dari tabel kualifikasi tingkat kesukaran soal bentuk uraian, terdapat 3 soal yang masuk dalam kategori mudah, yaitu soal nomor 1,3,4. Artinya, soal tersebut memiliki kemungkinan untuk direvisi atau dibuang agar bisa digunakan lagi pada ujian yang akan datang. Terdapat 2 soal yang masuk dalam kategori sedang, yaitu nomor 2 dan 5. Artinya, soal tersebut dapat tetap dipertahankan dan dapat digunakan lagi untuk ujian yang akan datang. Tidak ada soal yang masuk dalam kategori sukar.

Dengan melihat persentase proporsi tingkat kesukaran soal pada tabel diatas, soal uraian tersebut masuk dalam kategori sedang, karena 40% indeks kesukarannya memenuhi standar.

4.2. Analisis Daya Pembeda Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi) dengan siswa yang kurang pandai (kurang/tidak menguasai materi). Indeks daya pembeda biasanya dinyatakan

dengan proporsi. Semakin tinggi proporsi itu, maka semakin baik soal tersebut membedakan antara siswa yang pandai dan siswa yang kurang pandai (Arifin 2011:133).

1. Menghitung Daya Pembeda Soal Bentuk Objektif

Untuk menghitung daya pembeda soal pilihan ganda, digunakan rumus :

$$DP = \frac{(WL - WH)}{n}$$

Keterangan :

- DP = daya pembeda soal
 WL = jumlah siswa yang gagal dari kelompok bawah
 WH = jumlah siswa yang gagal dari kelompok atas
 n = 27% x N

Cara menghitung daya pembeda soal bentuk objektif sebagai berikut :

1) Membuat tabel persiapan

No. Item	WL	WH	WL - WH	WL + WH
1				
2				
3				
4				
dst				

- 2) Menghitung jumlah siswa yang gagal pada kelompok bawah (WL) dan menghitung jumlah siswa yang gagal pada kelompok atas (WH).
- 3) Mengurangkan hasil WL dengan hasil WH
- 4) Menambahkan hasil WL dengan hasil WH
- 5) Membandingkan nilai WL – WH dengan nilai tabel signifikansi DB.

Berikut ini adalah tabel perhitungan daya pembeda soal bentuk objektif :

Tabel 4.9

Tabel jumlah siswa yang menjawab salah :

No. Soal	wL	wH	wL - wH
1	9	3	9-3=6
2	17	8	17-8=9
3	12	2	12-2=10
4	15	3	15-3=12
5	22	11	22-11=11
6	13	2	13-2=11
7	13	6	13-6=7
8	4	0	4-0=4
9	12	3	12-3=9
10	8	0	8-0=8
11	14	2	14-2=12
12	11	1	11-1=10
13	9	2	9-2=7
14	14	6	14-6=8
15	12	5	12-5=7
16	12	9	12-9=3
17	13	9	13-9=4
18	8	5	8-5=3
19	13	4	13-4=9
20	15	5	15-5=10
21	13	7	13-7=6
22	10	0	10-0=10
23	16	5	16-5=11
24	14	5	14-5=9
25	16	1	16-1=15
26	8	2	8-2=6
27	25	23	25-23=2
28	12	3	12-3=9
29	8	1	8-1=7
30	17	4	17-4=13

$$n = 27\% \times 100 = 27$$

Jadi, daya pembeda setiap soal adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } DP = \frac{(WL - WH)}{n}$$

1. Soal nomor 1 : $DP = \frac{6}{27} = 0,22$

2. Soal nomor 2 : $DP = \frac{9}{27} = 0,33$

3. Soal nomor 3 : $DP = \frac{10}{27} = 0,37$

4. Soal nomor 4 : $DP = \frac{12}{27} = 0,44$

5. Soal nomor 5 : $DP = \frac{11}{27} = 0,41$

6. Soal nomor 6 : $DP = \frac{11}{27} = 0,41$

7. Soal nomor 7 : $DP = \frac{7}{27} = 0,26$

8. Soal nomor 8 : $DP = \frac{4}{27} = 0,15$

9. Soal nomor 9 : $DP = \frac{9}{27} = 0,33$

10. Soal nomor 10 : $DP = \frac{8}{27} = 0,3$

11. Soal nomor 11 : $DP = \frac{12}{27} = 0,45$

12. Soal nomor 12 : $DP = \frac{10}{27} = 0,37$

13. Soal nomor 13 : $DP = \frac{7}{27} = 0,26$

14. Soal nomor 14 : $DP = \frac{8}{27} = 0,3$

15. Soal nomor 15 : $DP = \frac{7}{27} = 0,26$

16. Soal nomor 16 : $DP = \frac{3}{27} = 0,11$

17. Soal nomor 17 : $DP = \frac{4}{27} = 0,15$

18. Soal nomor 18 : $DP = \frac{3}{27} = 0,11$
19. Soal nomor 19 : $DP = \frac{9}{27} = 0,33$
20. Soal nomor 20 : $DP = \frac{10}{27} = 0,37$
21. Soal nomor 21 : $DP = \frac{6}{27} = 0,22$
22. Soal nomor 22 : $DP = \frac{10}{27} = 0,37$
23. Soal nomor 23 : $DP = \frac{11}{27} = 0,41$
24. Soal nomor 24 : $DP = \frac{9}{27} = 0,33$
25. Soal nomor 25 : $DP = \frac{15}{27} = 0,56$
26. Soal nomor 26 : $DP = \frac{6}{27} = 0,22$
27. Soal nomor 27 : $DP = \frac{2}{27} = 0,07$
28. Soal nomor 28 : $DP = \frac{9}{27} = 0,33$
29. Soal nomor 29 : $DP = \frac{7}{27} = 0,26$
30. Soal nomor 30 : $DP = \frac{13}{27} = 0,48$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan daya pembeda soal dapat ditafsirkan seperti berikut :

Tabel 4.10

Penafsiran Proporsi Hasil Perhitungan Daya Pembeda Soal

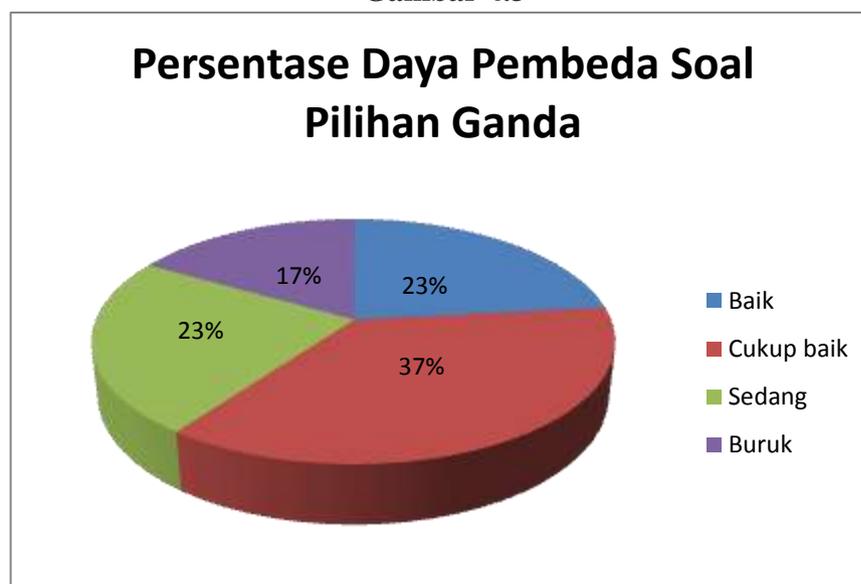
No. Soal	Proporsi Daya Pembeda Soal	Penafsiran
1	0,22	Sedang
2	0,33	Cukup baik
3	0,37	Cukup baik
4	0,44	Baik
5	0,41	Baik
6	0,41	Baik
7	0,26	Sedang
8	0,15	Buruk
9	0,33	Cukup baik
10	0,3	Cukup baik
11	0,45	Baik
12	0,37	Cukup baik
13	0,26	Sedang
14	0,3	Cukup Baik
15	0,26	Sedang
16	0,11	Buruk
17	0,15	Buruk
18	0,11	Buruk
19	0,33	Cukup baik
20	0,37	Cukup baik
21	0,22	Sedang
22	0,37	Cukup baik
23	0,41	Baik
24	0,33	Cukup baik
25	0,56	Baik
26	0,22	Sedang
27	0,07	Buruk
28	0,33	Cukup baik
29	0,26	Sedang
30	0,48	Baik

Tabel 4.11

Klasifikasi Soal Berdasarkan Proporsi Daya Pembedanya

Daya Pembeda Soal	Nomor Soal	Jumlah
Baik	4,5,6,11,23,25,30	7 (23,3%)
Cukup baik	2,3,9,10,12,14,19,20,22,24,28	11 (36,7%)
Sedang	1,7,13,15,21,26,29	7 (23,3%)
Buruk	8,16,17,18,27	5 (16,7%)

Gambar 4.3



2. Perhitungan Daya Pembeda Soal Bentuk Uraian

Untuk menghitung daya pembeda soal bentuk uraian, digunakan rumus :

$$DB = \frac{(\bar{X}_1 + \bar{X}_2)}{\text{skor max}}$$

Keterangan :

\bar{X}_1 = rata-rata dari kelompok atas

\bar{X}_2 = rata-rata dari kelompok bawah

Skor max = skor maksimum

Pada soal uraian ini, tiap soal diberikan skor maksimum 8 dan skor minimum 0 dengan lima soal bentuk uraian.

Tabel 4.12

Tabel perhitungan daya pembeda soal bentuk uraian :

siswa	soal no. 1		soal no. 2		soal no.3		soal no.4		soal no. 5	
	skor X1	skor X2	skor X1	skor X2	skor X1	skor X2	skor X1	skor X2	skor X1	skor X2
1	8	8	8	6	8	8	8	8	8	8
2	8	8	8	4	8	8	8	8	8	4
3	8	8	8	4	8	8	8	8	6	8
4	8	0	8	0	8	8	8	8	8	0
5	8	8	6	2	8	8	8	8	8	2
6	8	8	8	8	8	8	8	8	8	0
7	8	3	8	3	4	8	8	8	8	8
8	8	8	8	6	8	8	8	8	8	6
9	8	8	8	8	8	8	8	8	8	4
10	8	8	4	8	8	8	8	8	8	6
11	8	2	8	2	8	8	8	8	8	0
12	8	1	8	1	8	8	8	8	8	2
13	8	0	4	8	8	8	8	4	8	0
14	8	8	8	8	8	4	8	4	8	8
15	8	8	8	8	4	8	8	4	8	8
16	8	8	4	6	8	8	8	8	8	8
17	8	8	8	1	8	1	8	2	8	8
18	8	8	8	8	4	8	8	8	7	8
19	6	8	7	8	8	8	8	8	8	8
20	8	8	8	4	8	8	8	8	8	8
21	8	8	4	2	8	8	8	2	8	8
22	8	8	8	8	8	8	8	8	8	6
23	8	8	4	4	8	8	8	8	8	8
24	8	8	8	4	8	8	8	8	8	4
25	8	8	8	8	8	8	8	8	8	8
26	8	8	8	4	8	8	8	8	8	8
27	8	4	8	4	8	8	8	8	8	4
jumlah	216	178	193	137	204	205	216	192	213	150
rata-rata	8	6,6	7,2	5,1	7,5	7,6	8	7,1	7,9	5,6

Jadi, daya pembeda soalnya adalah sebagai berikut :

$$\text{Rumus : } DB = \frac{(\bar{X}_1 + \bar{X}_2)}{\text{skor max}}$$

1. Soal nomor 1 : $DP = \frac{8+6,6}{8} = \frac{14,6}{8} = 1,83$
2. Soal nomor 2 : $DP = \frac{7,2+5,1}{8} = \frac{12,3}{8} = 1,54$
3. Soal nomor 3 : $TK = \frac{7,5+7,6}{8} = \frac{15,1}{8} = 1,89$
4. Soal nomor 4 : $TK = \frac{8+7,1}{8} = \frac{15,1}{8} = 1,89$
5. Soal nomor 5 : $TK = \frac{7,9+5,6}{8} = \frac{13,5}{8} = 1,69$

Berdasarkan perhitungan di atas, maka hasil perhitungan daya pembeda soal dapat ditafsirkan seperti berikut :

Tabel 4.13

Penafsiran Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal

No. Soal	Proporsi Daya Pembeda Soal	Penafsiran
1	1,83	Baik
2	1,54	Baik
3	1,89	Baik
4	1,89	Baik
5	1,69	Baik

Berdasarkan pemaparan daya pembeda soal pada tabel di atas, dapat diketahui soal mana yang layak diberikan oleh siswa, dan soal mana yang harus dibuang atau diganti. Butir tes yang memiliki daya pembeda baik, yaitu tes yang masuk dalam kategori tes yang baik atau layak untuk siswa. Butir tes yang memiliki daya pembeda cukup baik, dapat tetap dipertahankan dan harus ditingkatkan lagi. Butir tes yang memiliki daya pembeda sedang, dapat digunakan

lagi tapi harus direvisi lagi. Butir tes yang memiliki daya pembeda buruk, tes tersebut harus dibuang atau direvisi lagi.

Dari tabel kualifikasi daya pembeda soal bentuk pilihan ganda, terdapat 7 soal yang masuk dalam kategori baik, yaitu soal nomor 4,5,6,11,23,25,30. Artinya, soal tersebut layak diberikan untuk siswa. Terdapat 11 soal yang masuk dalam kategori cukup baik, yaitu nomor 2,3,9,10,12,14,19,20,22,24,28. Artinya, soal tersebut dapat tetap dipertahankan dan harus ditingkatkan lagi. Terdapat 7 soal yang masuk dalam kategori sedang, yaitu nomor 1,7,13,15,21,26,29. Artinya, soal tersebut dapat digunakan lagi tapi harus direvisi lagi. Terdapat 5 soal yang masuk dalam kategori buruk, yaitu soal nomor 8,16,17,18,27. Artinya, tes tersebut harus dibuang atau direvisi lagi.

Dengan melihat persentase proporsi daya pembeda soal pada tabel diatas, soal pilihan ganda tersebut masuk dalam kategori cukup baik, karena 60% indeks daya bedanya masuk dalam kriteria cukup baik.

Dari tabel kualifikasi daya pembeda soal bentuk uraian, seluruh soalnya masuk dalam kategori baik. Artinya soal tersebut dapat membedakan siswa mana yang mampu menguasai materi dengan baik dengan siswa yang belum menguasai materi.

Dengan melihat persentase proporsi daya pembeda soal pada tabel diatas, soal uraian tersebut masuk dalam kategori baik, karena 100% indeks daya bedanya masuk dalam kategori baik.

4.3. Analisis Validitas Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

Validitas suatu tes erat kaitannya dengan tujuan penggunaan tes. Namun, tidak ada validitas yang berlaku secara umum. Artinya, jika suatu tes dapat memberikan informasi yang sesuai dan dapat digunakan untuk mencapai tujuan tertentu, maka tes itu valid untuk tujuan tersebut (Arifin, 2011:247).

Dalam penelitian ini, akan digunakan rumus korelasi product moment menggunakan angka kasar (korelasi produk momen Pearson):

$$r = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$\sum XY$ = jumlah perkalian X dengan Y

X^2 = kuadrat dari X

Y^2 = kuadrat dari Y

1. Menghitung validitas soal bentuk pilihan ganda :

Langkah-langkah menghitung validitas :

- 1) Membuat tabel persiapan
- 2) Melihat tabel r pearson untuk signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan $n = 100$.
Menunjukkan bahwa tabel r pearson untuk 100 siswa adalah 0,195.
- 3) Menghitung jumlah skor siswa yang menjawab benar (0 = skor siswa yang menjawab salah, 1 = skor siswa yang menjawab benar)

- 4) Memasukkan rumus produk momen pearson yang ada pada microsoft excel seperti tabel berikut ini.

Tabel 4.14

Tabel perhitungan validitas soal pilihan ganda :

Tabel tahap 1

No	validitas	r tabel Pearson	Kategori	Kriteria
1	0,434	0,256	sedang	Valid
2	0,321	0,256	rendah	Valid
3	0,386	0,256	rendah	Valid
4	0,412	0,256	sedang	Valid
5	0,485	0,256	sedang	Valid
6	0,595	0,256	sedang	Valid
7	0,247	0,256	rendah	Tidak valid
8	0,416	0,256	sedang	Valid
9	0,378	0,256	rendah	Valid
10	0,568	0,256	sedang	Valid
11	0,521	0,256	sedang	Valid
12	0,458	0,256	sedang	Valid
13	0,521	0,256	sedang	Valid
14	0,428	0,256	sedang	Valid
15	0,566	0,256	sedang	Valid
16	0,321	0,256	rendah	Valid
17	0,357	0,256	rendah	Valid
18	0,385	0,256	rendah	Valid
19	0,469	0,256	sedang	Valid
20	0,336	0,256	rendah	Valid
21	0,291	0,256	rendah	Valid
22	0,587	0,256	sedang	Valid
23	0,402	0,256	sedang	Valid
24	0,535	0,256	sedang	Valid
25	0,659	0,256	tinggi	Valid
26	0,502	0,256	sedang	Valid
27	0,071	0,256	sangat rendah	Tidak valid
28	0,499	0,256	sedang	Valid
29	0,450	0,256	sedang	Valid
30	0,445	0,256	sedang	Valid

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa ada 1 soal yang masuk dalam kategori validitas tinggi, yaitu soal nomor 25. Ada 19 soal yang masuk dalam kategori validitas sedang, yaitu nomor 1,4,5,6,8,10,11,12,13,14,15,19,22,23,24,26,28,29,30. Ada 9 soal yang masuk dalam kategori rendah, yaitu nomor 2,3,7,9,16,17,18,20,21. Dan ada 1 soal yang masuk dalam kategori validitas sangat rendah, yaitu nomor 27.

Menurut r tabel pearson signifikansi untuk $\alpha = 0,01$ dengan $n = 100$ adalah 0,256, maka ditemukan bahwa 28 soal masuk dalam kriteria valid, dan ada 2 soal yang tidak valid. Karena ada 2 soal yang tidak valid, maka dilakukan uji validitas tahap 2 yaitu dengan membuang 2 soal yang tidak valid, yaitu nomor 7 dan nomor 27. Setelah semua hasil validitas menunjukkan hasil kriteria valid, maka pengujian validitas dihentikan.

Tabel 4.15

Tabel tahap 2

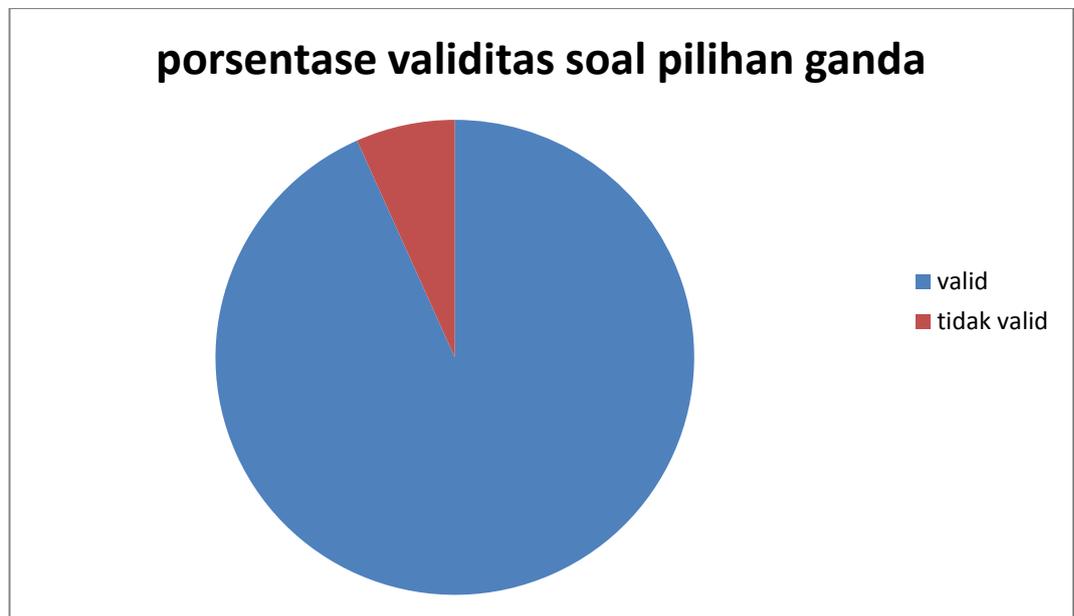
No. Soal	Kriteria	Kategori	r tabel Pearson	validitas
1	Valid	sedang	0,256	0,433
2	Valid	rendah	0,256	0,322
3	Valid	rendah	0,256	0,384
4	Valid	sedang	0,256	0,408
5	Valid	sedang	0,256	0,483
6	Valid	sedang	0,256	0,586
7				
8	Valid	sedang	0,256	0,415
9	Valid	rendah	0,256	0,382
10	Valid	sedang	0,256	0,571
11	Valid	sedang	0,256	0,517
12	Valid	sedang	0,256	0,452

Lanjutan

No. Soal	Kriteria	Kategori	R Tabel Pearson	Validitas
13	Valid	sedang	0,256	0,523
14	Valid	sedang	0,256	0,434
15	Valid	sedang	0,256	0,563
16	Valid	rendah	0,256	0,333
17	Valid	rendah	0,256	0,357
18	Valid	rendah	0,256	0,388
19	Valid	sedang	0,256	0,475
20	Valid	rendah	0,256	0,341
21	Valid	rendah	0,256	0,294
22	Valid	sedang	0,256	0,586
23	Valid	sedang	0,256	0,404
24	Valid	sedang	0,256	0,534
25	Valid	tinggi	0,256	0,662
26	Valid	sedang	0,256	0,503
27				
28	Valid	sedang	0,256	0,498
29	Valid	sedang	0,256	0,460
30	Valid	sedang	0,256	0,448

Karena ada 28 soal yang masuk dalam kategori valid, maka persentase validitas soal pilihan ganda tersebut adalah 93,3%. Dan 2 soal yang tidak valid persentasenya adalah 6,7%.

Gambar 4.4



2. Menghitung validitas soal bentuk uraian :

Tabel 4.16

Tabel tahap 1 :

No. Soal	1	2	3	4	5
validitas	0,689	0,682	0,232	0,452	0,676
r tabel pearson	0,256	0,256	0,256	0,256	0,256
kategori	tinggi	tinggi	rendah	sedang	tinggi
kriteria	Valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid

Dari tabel diatas, menunjukkan bahwa ada 3 soal yang masuk dalam kategori validitas tinggi, yaitu soal nomor 1,2,5. Ada 1 soal yang masuk dalam kategori validitas sedang, yaitu nomor 4. Ada 1 soal yang masuk dalam kategori rendah, yaitu nomor 3.

Menurut r tabel pearson signifikansi untuk $\alpha = 0,01$ dengan $n = 100$ adalah 0,256, maka ditemukan bahwa 4 soal masuk dalam kriteria valid, dan ada 1 soal yang tidak valid. Karena ada 1 soal yang tidak valid, maka dilakukan uji

validitas tahap 2 yaitu dengan membuang 1 soal yang tidak valid, yaitu nomor 3. Setelah semua hasil validitas menunjukkan hasil kriteria valid, maka pengujian validitas dihentikan.

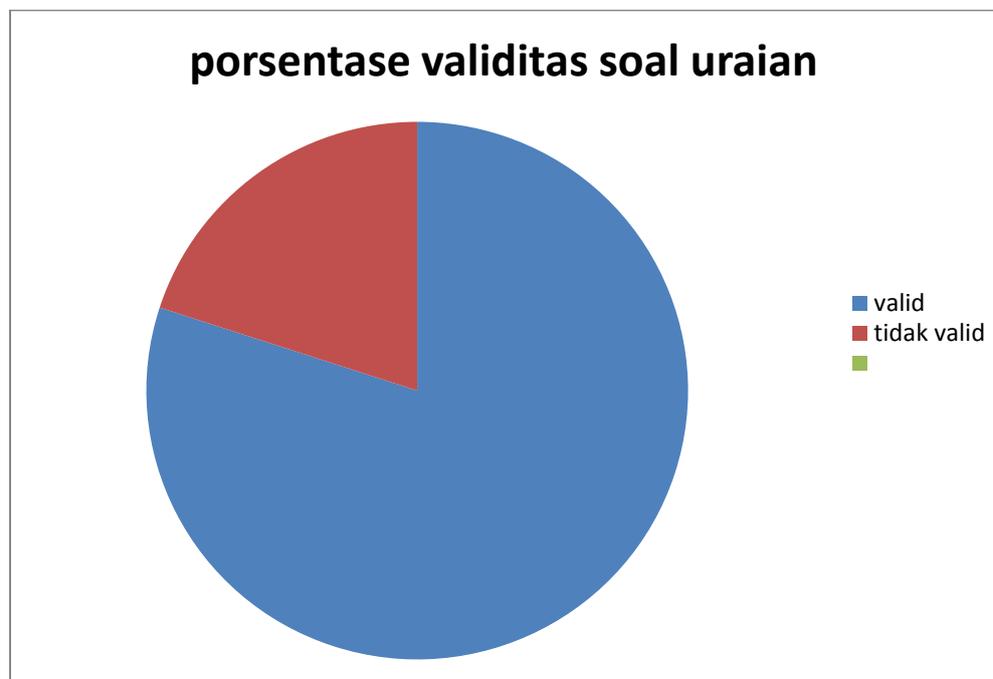
Tabel 4.17

Tabel tahap 2 :

No. Soal	1	2	3	4	5
validitas	0,723	0,731		0,400	0,702
r tabel pearson	0,256	0,256		0,256	0,256
kategori	tinggi	tinggi		sedang	tinggi
kriteria	Valid	Valid		Valid	Valid

Karena ada 4 soal uraian yang masuk dalam kategori valid, maka persentase validitasnya adalah 80%. Dan ada 1 soal yang tidak valid memiliki persentase validitas 20%.

Gambar 4.5



Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. *Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.* Kriteria soal yang valid tidak perlu lagi dilakukan revisi, sedangkan soal yang masuk dalam kriteria tidak valid harus dilakukan revisi atau mengganti bentuk soalnya.

4.4. Analisis Reliabilitas Soal Ulangan Tengah Semester (UTS) Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas VIII MTs Negeri 1 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014.

Reliabilitas adalah tingkat ketetapan suatu instrument mengukur apa yang harus diukur. Pengukuran dilakukan dengan teknik belah dua, yaitu membelah soal menjadi 2 bagian. Nomor 1-15 sebagai bagian awal, serta nomor 16-30 sebagai bagian akhir.

Koefisien reliabilitas belah dua dapat diukur dengan menggunakan 2 rumus, yaitu rumus korelasi produk momen dengan angka kasar (korelasi produk momen pearson). Selanjutnya koefisien reliabilitas keseluruhan tes dihitung dengan menggunakan rumus Spearman-Brown, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Langkah-langkah menghitung reliabilitas soal pilihan ganda dengan menggunakan Microsoft excel :

- 1) Persiapkan tabel validitas tahap 2

- 2) Belah soal menjadi 2 bagian, yaitu soal nomor 1-15 menjadi bagian awal, dan soal nomor 16-30 menjadi bagian akhir.
- 3) Memasukkan rumus Spaerman-Brown pada Microsoft excel seperti tabel berikut.

Tabel 4.18

Analisis reliabilitas soal pilihan ganda :

Kriteria	Kategori	r Tabel Pearson	Reliabilitas	
Tinggi	Reliabel	0,256	0,6134	Belahan
Tinggi	Reliabel	0,256	0,76036	Total

Dari hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa soal pilihan ganda tersebut memiliki kategori reliabilitas yang tinggi. Dan soal pilihan ganda tersebut masuk dalam kriteria reliable.

Tabel 4.19

Analisis reliabilitas soal bentuk uraian :

varian Xi	3,412	5,594	1,885	2,024	6,088	19,003
Varian total	30,40404					
reliabilitas	0,469					
r tabel pearson	0,256					
kategori	sedang					
krieteria	Reliabel					

Dari perhitungan menggunakan rumus alpha cronbach di atas, soal uraian tersebut masuk dalam kategori reliabilitas sedang, dengan kriteria reliabilitas yang reliabel. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Karena

kedua jenis soal tersebut masuk dalam kriteria reliabel, maka soal tersebut tidak perlu dilakukan revisi atau dibuang.

Setelah semua soal dihitung berdasarkan tingkat kesukaran, daya beda soal, validitas, dan reliabilitas soal, maka kesimpulan dari hasil tersebut adalah : kualifikasi tingkat kesukaran soal bentuk pilihan ganda, terdapat 13 soal yang masuk dalam kategori mudah, terdapat 16 soal yang masuk dalam kategori sedang, terdapat 1 soal yang masuk dalam kategori sukar. Dengan melihat persentase proporsi tingkat kesukaran soal tersebut, soal pilihan ganda masuk dalam kategori baik, karena 53,3% indeks kesukarannya memenuhi standar.

Kualifikasi tingkat kesukaran soal bentuk uraian, terdapat 3 soal yang masuk dalam kategori mudah, terdapat 2 soal yang masuk dalam kategori sedang, tidak ada soal yang masuk dalam kategori sukar. Dengan melihat persentase proporsi tingkat kesukaran soal tersebut, soal uraian masuk dalam kategori sedang, karena 40% indeks kesukarannya memenuhi standar.

Kualifikasi daya pembeda soal bentuk pilihan ganda, terdapat 7 soal yang masuk dalam kategori baik, terdapat 11 soal yang masuk dalam kategori cukup baik, terdapat 7 soal yang masuk dalam kategori sedang, terdapat 5 soal yang masuk dalam kategori buruk. Dengan melihat persentase proporsi daya pembeda soal tersebut, soal pilihan ganda masuk dalam kategori cukup baik, karena 60% indeks daya bedanya masuk dalam kriteria cukup baik.

Kualifikasi daya pembeda soal bentuk uraian, seluruh soalnya masuk dalam kategori baik. Artinya soal tersebut dapat membedakan siswa mana yang mampu menguasai materi dengan baik dengan siswa yang belum menguasai

materi. Dengan melihat persentase proporsi daya pembeda soal tersebut, soal uraian masuk dalam kategori baik, karena 100% indeks daya bedanya masuk dalam kategori baik.

Validitas dan reliabilitas instrumen ini, masuk dalam kriteria valid dan reliabel setelah dilakukan beberapa tahap perhitungan. Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel.

BAB 5

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti, maka hasil kesimpulan dari penelitian ini adalah :

- a) Evaluasi diartikan sebagai suatu proses mempertimbangkan suatu hal atau gejala dengan mempergunakan patokan-patokan tertentu yang bersifat kualitatif, misalnya baik-tidak baik, kuat-lemah, memadai-tidak memadai, tinggi-rendah, dan sebagainya.
- b) Penilaian merupakan rangkaian kegiatan pengumpulan dan penggunaan informasi tentang proses dan hasil belajar untuk mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap kompetensi yang telah diajarkan.
- c) Tes buatan guru sendiri adalah suatu tes yang disusun oleh guru sendiri untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar.
- d) Analisis butir soal atau analisis item adalah pengkajian pertanyaan-pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai. Ada dua jenis analisis butir soal, yakni analisis tingkat kesukaran soal dan analisis daya pembeda disamping validitas dan reliabilitas.

e) Perhitungan tingkat kesukaran soal adalah pengukuran seberapa besar derajat kesukaran suatu soal. Berdasarkan pemaparan pada penelitian ini, pada soal pilihan ganda, terdapat 13 soal yang masuk dalam kategori mudah, 16 soal masuk dalam kategori sedang, dan 1 soal masuk dalam kategori sukar. Dengan melihat persentase proporsi tingkat kesukaran soal, soal pilihan ganda tersebut masuk dalam kategori baik, karena 53,3% indeks kesukarannya memenuhi standar.

Dari kualifikasi tingkat kesukaran soal bentuk uraian, terdapat 3 soal yang masuk dalam kategori mudah, 2 soal yang masuk dalam kategori sedang. Dengan melihat persentase proporsi tingkat kesukaran soal, soal uraian tersebut masuk dalam kategori sedang, karena 40% indeks kesukarannya memenuhi standar.

f) Daya pembeda soal adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (menguasai materi) dengan siswa yang kurang pandai (kurang/tidak menguasai materi). Berdasarkan pemaparan daya pembeda soal, pada soal pilihan ganda terdapat 7 soal yang masuk dalam kategori baik, 11 soal yang masuk dalam kategori cukup baik, 7 soal yang masuk dalam kategori sedang, 5 soal yang masuk dalam kategori buruk. Dengan melihat persentase proporsi daya pembeda soal, soal pilihan ganda tersebut masuk dalam kategori cukup baik, karena 60% indeks daya bedanya masuk dalam kriteria cukup baik.

Berdasarkan kualifikasi daya pembeda soal bentuk uraian, seluruh soalnya masuk dalam kategori baik. Dengan melihat persentase proporsi daya

pembeda soal, soal uraian tersebut masuk dalam kategori baik, karena 100% indeks daya bedanya masuk dalam kategori baik.

- g) Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dari perhitungan hasil validitas soal bentuk pilihan ganda, menunjukkan bahwa ada 1 soal yang masuk dalam kategori validitas tinggi, 19 soal yang masuk dalam kategori validitas sedang, 9 soal yang masuk dalam kategori rendah, 1 soal yang masuk dalam kategori validitas sangat rendah. Persentase validitas soal pilihan ganda tersebut adalah 93,3%.

Dari perhitungan validitas soal bentuk uraian, menunjukkan bahwa ada 3 soal yang masuk dalam kategori validitas tinggi, 1 soal yang masuk dalam kategori validitas sedang, 1 soal yang masuk dalam kategori rendah. Porsentase validitas soal tersebut adalah 80%.

- h) Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen, Relaiabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Dari hasil perhitungan reliabilitas soal, menunjukkan bahwa soal pilihan ganda tersebut memiliki kategori reliabilitas yang tinggi. Dan soal pilihan ganda tersebut masuk dalam kriteria reliable. Dan soal uraian tersebut masuk dalam kategori reliabilitas sedang, dengan kriteria reliabilitas yang reliabel.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis butir soal tes Ulangan Tengah Semester mata pelajaran Bahasa Arab kelas VII MTs Negeri 1 Semarang, peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Analisis butir soal bertujuan untuk memperoleh kualitas soal yang baik, karena kualitas soal yang baik merupakan gambaran tentang prestasi siswa yang sebenarnya. Kualitas soal yang baik, juga menentukan kualitas guru mata pelajaran Bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Semarang. Dengan masih ditemukannya beberapa soal yang tingkat kesukaran soalnya masih belum memenuhi standar, daya pembeda soalnya buruk, validitas soalnya masuk dalam kriteria tidak valid, dan reliabilitas soalnya masuk dalam kriteria tidak reliabel, maka soal-soal tersebut harus dibuang atau dilakukan revisi lagi dengan mengganti soal tersebut dengan soal yang baru. Agar nantinya dapat menjadi pegangan guru untuk memberikan soal yang tepat dan sesuai materi yang diajarkan, peneliti berharap guru mata pelajaran bahasa Arab kelas VIII di MTs Negeri 1 Semarang sebaiknya melakukan lagi revisi terhadap beberapa soal tersebut.
2. Untuk meningkatkan prestasi hasil belajarnya, siswa sebaiknya lebih memahami pentingnya diadakan evaluasi, sehingga siswa dapat mengetahui apakah cara belajarnya sudah efektif untuk menghadapi evaluasi yang akan datang, juga untuk mengetahui sejauh mana penguasaan materi yang telah dikuasai oleh siswa selama proses belajar mengajar.

3. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, berhasil atau tidaknya sangat ditentukan oleh tepat atau tidaknya pelaksanaan ujian. Analisis butir soal diperlukan untuk mengetahui kualitas soal yang akan diujikan kepada siswa. Untuk mengetahui apakah soal dalam evaluasi tersebut memiliki kualitas yang memenuhi standar, peneliti mengharapkan partisipasi dan dukungan dari Kelapa Sekolah karena sangatlah diperlukan dalam proses penelitian analisis butir soal yang dilakukan peneliti.
4. Setelah mengetahui hasil dari analisis butir soal, peneliti sebaiknya memahami bahwa sebenarnya kualitas suatu tes sebelum digunakan harus memenuhi syarat-syarat sebagai tes yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, dkk. 2006. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang. Misykat.
- Ainin. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya. Hilal Pustaka.
- Anshor, Ahmad Muhtadi. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metodenya*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Arifiani, Nurul Fitria. 2011. *Analisis Butir Tes Soal UAS Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas IX MTs N Brangsong Kabupaten Kendal Tahun Ajar 2010/2011*. Semarang. UNNES.
- Arifin, Zaenal. 2011. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian*. Jakarta. Rineka Cipta.
- _____. 2011. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrori, Imam. 2012. *Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang. Misykat.
- BAPM. 2008. *Makalah Uji Coba Instrumen dengan Menggunakan Excel dan SPSS*. BAPM
- Gunawan, Wawan. 2013. *Analisis Butir Soal Latihan Buku "Ta'lim Al Lughoh Al 'Arabiyah" Karangan Dr. D. Hidayat Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Kota Magelang*. Semarang. UNNES.
- Harjanto. 2010. *Perencanaan Pengajaran*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Hartono, Bambang. 2007. *Kajian Kurikulum Bahasa Indonesia*. Semarang : UNNES

- Iffah, Khiyarotul. 2013. *Analisis Karakteristik Butir Soal UAMBN Mata Pelajaran Bahasa Arab MAN Salatiga Tahun Ajar 2011/2012*. Semarang. UNNES.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. 2010. Yogyakarta. BPFE-yogyakarta.
- _____. 2011. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. 2011. Yogyakarta. BPFE Yogyakarta.
- Purwanto. 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sholiha, Siti Nurochmatu. 2013. *Analisis Butir Soal LKS Mata Pelajaran Bahasa Arab Kelas X Semester Gasal MAN 1 Brebes*. Semarang. UNNES.
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sugihastuti. 2007. *Bahasa Laporan Penelitian*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Sugiyono, 2005, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

LAMPIRAN

Pengujian Validitas soal Pilihan Ganda Tahap 1

N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	tota l
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	24
2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	22
3	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	24
4	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	20
5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	23
6	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	23
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29
8	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	22
9	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	22
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
11	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	23
12	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29
13	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
14	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	22
15	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	25
16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
17	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
18	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	27
19	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
20	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	29
23	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	23
24	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
25	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	28
26	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	25
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
28	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	26
29	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	17
30	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	11
31	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	10

69	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	10	
70	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	24	
71	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	19
72	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	23	
73	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22	
74	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	20
75	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	26
76	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	18
77	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	16
78	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	16
79	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	16
80	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	21
81	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	17
82	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	12
83	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	21
84	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	15
85	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	18
86	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	16
87	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	19
88	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	4
89	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	9
90	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	14
91	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	12
92	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	6
93	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	18
94	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	21
95	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	22
96	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22
97	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	14
98	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	12
99	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
100	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	16
validitas	0.4337	0.3213	0.3864	0.4116	0.4850	0.5952	0.2470	0.4157	0.3776	0.5675	0.5205	0.4577	0.5213	0.4280	0.5661	0.3209	0.3570	0.3850	0.4687	0.3364	0.2906	0.5874	0.4018	0.5349	0.6593	0.5019	0.0714	0.4994	0.4497	0.4453	

No	Kriteria	Kategori	r nilai Pearson
1	Valid	sedang	0,256
2	Valid	rendah	0,256
3	Valid	rendah	0,256
4	Valid	sedang	0,256
5	Valid	sedang	0,256
6	Valid	sedang	0,256
7	Tidak valid	rendah	0,256
8	Valid	sedang	0,256
9	Valid	rendah	0,256
10	Valid	sedang	0,256
11	Valid	sedang	0,256
12	Valid	sedang	0,256
13	Valid	sedang	0,256
14	Valid	sedang	0,256
15	Valid	sedang	0,256
16	Valid	rendah	0,256
17	Valid	rendah	0,256
18	Valid	rendah	0,256
19	Valid	sedang	0,256
20	Valid	rendah	0,256
21	Valid	rendah	0,256
22	Valid	sedang	0,256
23	Valid	sedang	0,256
24	Valid	sedang	0,256
25	Valid	tinggi	0,256
26	Valid	sedang	0,256
27	Tidak valid	sangat rendah	0,256
28	Valid	sedang	0,256
29	Valid	sedang	0,256
30	Valid	sedang	0,256

Pengujian Validitas Soal Pilihan Ganda Tahap 2

N O	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	tota l
1	1	1	1	1	0	1		1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	23
2	1	1	1	1	1	1		0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0		1	1	1	20
3	1	1	1	0	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1		1	1	1	24
4	0	1	1	1	1	0		1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1		1	0	0	19
5	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1		0	1	1	21
6	1	0	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0		0	1	0	22
7	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	28
8	1	1	1	0	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1		0	1	0	21
9	0	1	1	1	0	1		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1		1	1	1	21
10	1	1	1	1	1	0		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	25
11	1	0	0	1	1	1		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1		1	1	1	23
12	1	1	1	1	1	1		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	27
13	1	1	0	0	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	1	21
14	1	0	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	1	22
15	0	1	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1		1	1	1	24
16	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	1	25
17	1	1	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	26
18	1	1	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	26
19	1	0	1	1	1	1		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	25
20	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	28
21	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	28
22	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	28

48	1	0	1	0	0	1		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1		1	1	0	22		
49	1	0	0	0	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0		1	1	0	20		
50	0	0	0	1	0	1		1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1		1	0	0	13	
51	1	0	0	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1		1	1	0	17	
52	1	1	0	1	1	0		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1	24	
53	1	0	0	1	0	1		1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1		0	1	0	16
54	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1		0	0	0	9
55	1	0	0	1	0	1		1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1		1	1	0	17
56	0	0	1	1	0	0		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		1	1	1	8	
57	1	0	0	0	0	0		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0		0	1	0	7	
58	1	0	1	0	0	0		0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1		1	1	1	15
59	1	0	1	1	0	1		1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1		1	1	1	21
60	0	0	1	1	0	0		1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1		1	1	1	18
61	1	1	0	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1	23
62	1	0	0	1	0	0		0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1		1	1	1	14
63	0	0	0	1	0	1		1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1		1	1	0	16	
64	1	0	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1		1	1	0	20
65	1	0	0	1	0	1		1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1		0	1	0	16	
66	0	0	1	1	0	0		1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1		1	1	1	19
67	1	0	1	1	1	1		1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1	23
68	1	1	0	0	0	0		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1		0	0	0	17	
69	0	0	1	0	0	0		1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	0	0		0	0	0	9	
70	1	1	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	0	23	
71	1	1	1	1	0	1		1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0		1	1	0	18	
72	1	0	1	1	0	0		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		1	1	0	22	

No. Soal	Kriteria	Kategori	r tabel Pearson	validitas	100	99	98
1	Valid	sedang	0,256	0,431	1	0	0
2	Valid	rendah	0,256	0,321	0	0	1
3	Valid	rendah	0,256	0,376	0	0	1
4	Valid	sedang	0,256	0,409	1	0	0
5	Valid	sedang	0,256	0,486	0	0	0
6	Valid	sedang	0,256	0,578	0	0	1
7							
8	Valid	sedang	0,256	0,412	1	1	1
9	Valid	rendah	0,256	0,391	1	1	1
10	Valid	sedang	0,256	0,570	1	1	1
11	Valid	sedang	0,256	0,518	1	1	0
12	Valid	sedang	0,256	0,446	1	1	0
13	Valid	sedang	0,256	0,517	1	1	0
14	Valid	sedang	0,256	0,426	1	1	1
15	Valid	sedang	0,256	0,557	0	1	0
16	Valid	rendah	0,256	0,351	0	1	0
17	Valid	rendah	0,256	0,365	0	1	0
18	Valid	rendah	0,256	0,397	1	1	0
19	Valid	sedang	0,256	0,488	1	1	1
20	Valid	rendah	0,256	0,348	1	0	1
21	Valid	rendah	0,256	0,297	0	0	1
22	Valid	sedang	0,256	0,593	1	1	0
23	Valid	sedang	0,256	0,406	1	1	0
24	Valid	sedang	0,256	0,542	0	1	0
25	Valid	tinggi	0,256	0,665	1	1	0
26	Valid	sedang	0,256	0,501	1	1	0
27							
28	Valid	Sedang	0,256	0,487	0	1	0
29	Valid	sedang	0,256	0,455	0	1	1
30	Valid	sedang	0,256	0,462	0	0	0
					16	19	11

Pengujian Validitas Soal Uraian Tahap 1

NO	1	2	3	4	5	total
1	8	1	8	8	7	32
2	8	4	8	8	8	36
3	8	2	8	8	8	34
4	8	8	8	8	6	38
5	8	4	8	8	4	32
6	8	4	8	8	4	32
7	8	4	8	8	4	32
8	8	8	8	8	4	36
9	8	8	8	8	4	36
10	8	2	8	8	8	34
11	8	8	8	8	8	40
12	8	8	8	8	8	40
13	8	8	8	8	8	40
14	8	8	8	8	5	37
15	8	8	8	8	8	40
16	8	8	8	8	3	35
17	8	5	8	8	5	34
18	4	4	8	8	4	28
19	8	8	8	8	6	38
20	4	8	4	8	4	28
21	4	5	8	8	5	30
22	8	8	8	8	4	36
23	8	6	5	5	8	32
24	8	8	8	8	4	36
25	8	8	2	8	2	28
26	8	4	8	8	4	32
27	8	4	8	8	4	32
28	8	1	8	8	1	26
29	4	4	8	8	6	30
30	8	3	8	8	3	30
31	8	3	8	8	3	30
32	8	6	8	8	8	38
33	8	5	8	5	0	26
34	8	6	8	8	6	36
35	8	4	8	4	6	30
36	4	4	8	8	6	30
37	3	3	8	0	6	20
38	8	8	8	8	8	40

39	3	3	8	8	8	30
40	8	3	8	8	3	30
41	8	8	4	8	2	30
42	8	6	8	8	8	38
43	8	8	8	8	4	36
44	8	8	8	8	2	34
45	8	8	4	8	8	36
46	8	5	8	8	5	34
47	8	8	8	8	8	40
48	8	8	8	8	8	40
49	8	8	8	8	6	38
50	8	8	8	8	8	40
51	8	6	8	8	8	38
52	8	8	8	8	8	40
53	8	8	4	8	8	36
54	8	8	8	8	8	40
55	8	8	8	8	8	40
56	8	4	8	8	8	36
57	8	8	8	8	8	40
58	8	8	8	8	8	40
59	8	4	8	8	8	36
60	8	8	8	8	8	40
61	8	8	4	8	8	36
62	8	4	8	8	8	36
63	8	8	8	8	8	40
64	8	8	4	8	8	36
65	8	7	8	8	7	38
66	8	8	8	8	8	40
67	8	4	8	8	8	36
68	8	8	8	8	8	40
69	8	4	8	8	8	36
70	8	8	8	8	8	40
71	8	8	8	8	8	40
72	8	8	8	8	8	40
73	8	8	8	8	8	40
74	8	6	8	8	8	38
75	8	6	8	8	8	38
76	8	4	8	8	8	36
77	8	4	8	8	4	32
78	0	0	8	8	0	16
79	8	2	8	8	2	28

80	8	8	8	8	0	32
81	3	3	8	8	8	30
82	8	6	8	8	6	36
83	8	8	8	8	4	36
84	8	8	8	8	6	38
85	2	2	8	8	0	20
86	1	1	8	8	2	20
87	0	8	8	4	0	20
88	8	8	4	4	8	32
89	8	8	8	4	8	36
90	8	6	8	8	8	38
91	8	1	1	2	8	20
92	8	8	8	8	8	40
93	8	8	8	8	8	40
94	8	4	8	8	8	36
95	8	2	8	2	8	28
96	8	8	8	8	8	40
97	8	4	8	8	8	36
98	8	4	8	8	4	32
99	8	8	8	8	8	40
100	4	4	8	8	4	28
No. Soal	1	2	3	4	5	
validitas	0,689	0,682	0,232	0,452	0,676	
r tabel pearson	0,256	0,256	0,256	0,256	0,256	
kategori	tinggi	tinggi	rendah	sedang	tinggi	
kriteria	Valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid	

Pengujian Validitas Soal Uraian Tahap 2

NO	1	2		4	5	total
1	8	1		8	7	24
2	8	4		8	8	28
3	8	2		8	8	26
4	8	8		8	6	30
5	8	4		8	4	24
6	8	4		8	4	24
7	8	4		8	4	24
8	8	8		8	4	28
9	8	8		8	4	28
10	8	2		8	8	26
11	8	8		8	8	32
12	8	8		8	8	32
13	8	8		8	8	32
14	8	8		8	5	29
15	8	8		8	8	32
16	8	8		8	3	27
17	8	5		8	5	26
18	4	4		8	4	20
19	8	8		8	6	30
20	4	8		8	4	24
21	4	5		8	5	22
22	8	8		8	4	28
23	8	6		5	8	27
24	8	8		8	4	28
25	8	8		8	2	26
26	8	4		8	4	24
27	8	4		8	4	24
28	8	1		8	1	18
29	4	4		8	6	22
30	8	3		8	3	22
31	8	3		8	3	22
32	8	6		8	8	30
33	8	5		5	0	18
34	8	6		8	6	28
35	8	4		4	6	22
36	4	4		8	6	22
37	3	3		0	6	12
38	8	8		8	8	32

39	3	3		8	8	22
40	8	3		8	3	22
41	8	8		8	2	26
42	8	6		8	8	30
43	8	8		8	4	28
44	8	8		8	2	26
45	8	8		8	8	32
46	8	5		8	5	26
47	8	8		8	8	32
48	8	8		8	8	32
49	8	8		8	6	30
50	8	8		8	8	32
51	8	6		8	8	30
52	8	8		8	8	32
53	8	8		8	8	32
54	8	8		8	8	32
55	8	8		8	8	32
56	8	4		8	8	28
57	8	8		8	8	32
58	8	8		8	8	32
59	8	4		8	8	28
60	8	8		8	8	32
61	8	8		8	8	32
62	8	4		8	8	28
63	8	8		8	8	32
64	8	8		8	8	32
65	8	7		8	7	30
66	8	8		8	8	32
67	8	4		8	8	28
68	8	8		8	8	32
69	8	4		8	8	28
70	8	8		8	8	32
71	8	8		8	8	32
72	8	8		8	8	32
73	8	8		8	8	32
74	8	6		8	8	30
75	8	6		8	8	30
76	8	4		8	8	28
77	8	4		8	4	24
78	0	0		8	0	8
79	8	2		8	2	20

80	8	8		8	0	24
81	3	3		8	8	22
82	8	6		8	6	28
83	8	8		8	4	28
84	8	8		8	6	30
85	2	2		8	0	12
86	1	1		8	2	12
87	0	8		4	0	12
88	8	8		4	8	28
89	8	8		4	8	28
90	8	6		8	8	30
91	8	1		2	8	19
92	8	8		8	8	32
93	8	8		8	8	32
94	8	4		8	8	28
95	8	2		2	8	20
96	8	8		8	8	32
97	8	4		8	8	28
98	8	4		8	4	24
99	8	8		8	8	32
100	4	4		8	4	20
No. Soal	1	2	3	4	5	
validitas	0,723	0,731		0,400	0,702	
r tabel pearson	0,256	0,256		0,256	0,256	
kategori	tinggi	tinggi		sedang	tinggi	
kriteria	Valid	Valid		Valid	Valid	

Pengujian Reliabilitas Soal Pilihan Ganda

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	total	awal	akhir	
1	1	1	1	1	0	1		1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	23	12	11	
2	1	1	1	1	1	1		0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0		1	1	1	20	11	9	
3	1	1	1	0	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1		1	1	1	24	12	12	
4	0	1	1	1	1	0		1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1		1	0	0	19	10	9	
5	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1		0	1	1	21	13	8
6	1	0	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0		0	1	0	22	12	10
7	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	28	14	14	
8	1	1	1	0	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1		0	1	0	21	11	10	
9	0	1	1	1	0	1		1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1		1	1	1	21	11	10	
10	1	1	1	1	1	0		1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	25	13	12	
11	1	0	0	1	1	1		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1		1	1	1	23	11	12	
12	1	1	1	1	1	1		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	27	13	14	
13	1	1	0	0	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	1	21	10	11	
14	1	0	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	1	22	11	11	
15	0	1	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1		1	1	1	24	12	12	
16	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	1	25	14	11	
17	1	1	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	26	13	13	
18	1	1	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	26	12	14	
19	1	0	1	1	1	1		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	25	12	13	
20	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	28	14	14	
21	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	28	14	14	
22	1	1	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1		1	1	1	28	14	14	

48	1	0	1	0	0	1		1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	22	10	12		
49	1	0	0	0	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0		1	1	0	20	10	10	
50	0	0	0	1	0	1		1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1		1	0	0	13	8	5	
51	1	0	0	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1		1	1	0	17	12	5
52	1	1	0	1	1	0		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1	24	11	13	
53	1	0	0	1	0	1		1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1		0	1	0	16	9	7		
54	0	0	0	0	1	0		1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	1		0	0	0	9	6	3
55	1	0	0	1	0	1		1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	1		1	1	0	17	9	8
56	0	0	1	1	0	0		0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		1	1	1	8	5	3	
57	1	0	0	0	0	0		1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0		0	1	0	7	4	3	
58	1	0	1	0	0	0		0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1		1	1	1	15	8	7
59	1	0	1	1	0	1		1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1		1	1	1	21	10	11
60	0	0	1	1	0	0		1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1		1	1	1	18	9	9
61	1	1	0	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1	23	12	11
62	1	0	0	1	0	0		0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1		1	1	1	14	5	9
63	0	0	0	1	0	1		1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1		1	1	0	16	8	8
64	1	0	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1		1	1	0	20	12	8
65	1	0	0	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1		0	1	0	16	10	6
66	0	0	1	1	0	0		1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1		1	1	1	19	8	11
67	1	0	1	1	1	1		1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1		1	1	1	23	10	13
68	1	1	0	0	0	0		1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1		0	0	0	17	9	8	
69	0	0	1	0	0	0		1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0		0	0	0	9	4	5
70	1	1	1	1	0	1		1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1		1	1	0	23	13	10	
71	1	1	1	1	0	1		1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	0		1	1	0	18	12	6
72	1	0	1	1	0	0		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1		1	1	0	22	10	12	

73	1	0	1	1	0	0		1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	21	9	12
74	1	0	1	0	0	1		1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1		1	1	0	19	9	10			
75	1	0	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1		1	1	0	25	13	12				
76	1	0	1	1	1	1		1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	0	1	0	0	0		1	1	1	18	12	6			
77	1	1	1	1	0	0		1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0		0	1	0	16	8	8		
78	1	0	1	1	0	1		1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1		0	1	0	16	10	6		
79	1	0	1	1	1	1		1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0		0	1	0	16	9	7		
80	1	1	1	1	0	1		1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1		1	0	1	19	11	8		
81	1	0	1	0	0	1		1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1		1	1	0	17	8	9		
82	0	0	0	1	0	0		1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0		0	0	0	12	8	4		
83	1	1	1	0	0	0		1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0		1	1	0	20	10	10		
84	0	0	1	1	0	0		1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0		1	1	0	14	8	6		
85	0	1	1	1	1	0		1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1		0	1	1	18	7	11		
86	1	1	1	1	0	0		1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0		0	1	0	16	8	8		
87	1	0	1	0	0	0		1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1		0	1	0	18	9	9		
88	0	0	0	0	0	0		0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0		0	0	0	4	2	2	
89	1	0	0	0	0	0		1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1		1	1	0	8	5	3		
90	0	0	1	1	0	0		0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0		0	1	0	14	8	6		
91	1	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		1	0	0	12	1	11		
92	0	0	0	0	0	0		1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0		1	1	0	5	1	4		
93	0	0	0	0	0	1		1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1		0	1	0	17	8	9				
94	1	1	0	0	0	0		1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		1	1	0	20	8	12			
95	1	1	0	1	1	0		1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1		1	1	0	22	10	12			
96	1	0	1	0	0	1		1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1		1	1	0	20	9	11			
97	0	1	0	1	0	0		1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1		1	0	0	14	8	6		

Kriteria	Kategori	r tabel Pearson	validitas	10	99	98
Valid	sedang	0,256	0,431	1	0	0
Valid	rendah	0,256	0,321	0	0	1
Valid	rendah	0,256	0,376	0	0	1
Valid	sedang	0,256	0,409	1	0	0
Valid	sedang	0,256	0,486	0	0	0
Valid	sedang	0,256	0,578	0	0	1
Valid	sedang	0,256	0,412	1	1	1
Valid	rendah	0,256	0,391	1	1	1
Valid	sedang	0,256	0,570	1	1	1
Valid	sedang	0,256	0,518	1	1	0
Valid	sedang	0,256	0,446	1	1	0
Valid	sedang	0,256	0,517	1	1	0
Valid	sedang	0,256	0,426	1	1	1
Valid	sedang	0,256	0,557	0	1	0
Valid	rendah	0,256	0,351	0	1	0
Valid	rendah	0,256	0,365	0	1	0
Valid	rendah	0,256	0,397	1	1	0
Valid	sedang	0,256	0,488	1	1	1
Valid	rendah	0,256	0,348	1	0	1
Valid	rendah	0,256	0,297	0	0	1
Valid	sedang	0,256	0,593	1	1	0
Valid	sedang	0,256	0,406	1	1	0
Valid	sedang	0,256	0,542	0	1	0
Valid	tinggi	0,256	0,665	1	1	0
Valid	sedang	0,256	0,501	1	1	0
Valid	sedang	0,256	0,487	0	1	0
Valid	sedang	0,256	0,455	0	1	1
Valid	sedang	0,256	0,462	0	0	0
Kategori	r Tabel Pearson	Reliabilitas		16	19	11
Reliabel	0,256	0,6352	Belahan	9	8	7
Reliabel	0,256	0,77688	Total	7	11	4

Pengujian Reliabilitas Soal Uraian

NO	1	2	3	4	5	skor total
1	8	1	8	8	7	32
2	8	4	8	8	8	36
3	8	2	8	8	8	34
4	8	8	8	8	6	38
5	8	4	8	8	4	32
6	8	4	8	8	4	32
7	8	4	8	8	4	32
8	8	8	8	8	4	36
9	8	8	8	8	4	36
10	8	2	8	8	8	34
11	8	8	8	8	8	40
12	8	8	8	8	8	40
13	8	8	8	8	8	40
14	8	8	8	8	5	37
15	8	8	8	8	8	40
16	8	8	8	8	3	35
17	8	5	8	8	5	34
18	4	4	8	8	4	28
19	8	8	8	8	6	38
20	4	8	4	8	4	28
21	4	5	8	8	5	30
22	8	8	8	8	4	36
23	8	6	5	5	8	32
24	8	8	8	8	4	36
25	8	8	2	8	2	28
26	8	4	8	8	4	32
27	8	4	8	8	4	32
28	8	1	8	8	1	26
29	4	4	8	8	6	30
30	8	3	8	8	3	30
31	8	3	8	8	3	30
32	8	6	8	8	8	38
33	8	5	8	5	0	26
34	8	6	8	8	6	36
35	8	4	8	4	6	30
36	4	4	8	8	6	30
37	3	3	8	0	6	20
38	8	8	8	8	8	40

39	3	3	8	8	8	30
40	8	3	8	8	3	30
41	8	8	4	8	2	30
42	8	6	8	8	8	38
43	8	8	8	8	4	36
44	8	8	8	8	2	34
45	8	8	4	8	8	36
46	8	5	8	8	5	34
47	8	8	8	8	8	40
48	8	8	8	8	8	40
49	8	8	8	8	6	38
50	8	8	8	8	8	40
51	8	6	8	8	8	38
52	8	8	8	8	8	40
53	8	8	4	8	8	36
54	8	8	8	8	8	40
55	8	8	8	8	8	40
56	8	4	8	8	8	36
57	8	8	8	8	8	40
58	8	8	8	8	8	40
59	8	4	8	8	8	36
60	8	8	8	8	8	40
61	8	8	4	8	8	36
62	8	4	8	8	8	36
63	8	8	8	8	8	40
64	8	8	4	8	8	36
65	8	7	8	8	7	38
66	8	8	8	8	8	40
67	8	4	8	8	8	36
68	8	8	8	8	8	40
69	8	4	8	8	8	36
70	8	8	8	8	8	40
71	8	8	8	8	8	40
72	8	8	8	8	8	40
73	8	8	8	8	8	40
74	8	6	8	8	8	38
75	8	6	8	8	8	38
76	8	4	8	8	8	36
77	8	4	8	8	4	32
78	0	0	8	8	0	16
79	8	2	8	8	2	28

80	8	8	8	8	0	32
81	3	3	8	8	8	30
82	8	6	8	8	6	36
83	8	8	8	8	4	36
84	8	8	8	8	6	38
85	2	2	8	8	0	20
86	1	1	8	8	2	20
87	0	8	8	4	0	20
88	8	8	4	4	8	32
89	8	8	8	4	8	36
90	8	6	8	8	8	38
91	8	1	1	2	8	20
92	8	8	8	8	8	40
93	8	8	8	8	8	40
94	8	4	8	8	8	36
95	8	2	8	2	8	28
96	8	8	8	8	8	40
97	8	4	8	8	8	36
98	8	4	8	8	4	32
99	8	8	8	8	8	40
100	4	4	8	8	4	28
varian Xi	3,412	5,594	1,885	2,024	6,088	19,003
Varian total	30,404					
reliabilitas	0,469					
r tabel pearson	0,256					
kategori	sedang					
kriteria	Reliabel					



KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI I SEMARANG
UJIAN TENGAH SEMESTER GASAL
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Mata Pelajaran : Bahasa Arab Hari/Tanggal : Jum'at, 4 Oktober 2013
 Kelas : VIII (Delapan) Jam : 07.00 – 08.30

أ. اختر اصح الاجوبة أ، ب، ج او د بتصليب (x) احد الاحرف في ورقة
 الاجابة

1. الآن ؟ الساعة الآن السادسة صباحًا
 أ. هل الساعة ب. أين الساعة ج. من الساعة د. كم الساعة
 2. متى تستيقظ من نومك يا احمد ؟
 أ. في الساعة الرابعة صباحًا ج. في الساعة السابعة صباحًا
 ب. في الساعة السادسة صباحًا د. في الساعة الثامنة صباحًا
 3. متى تذهب إلى المدرسة يا عا ئشة ؟
 أ. في الساعة الرابعة والنصف ج. في الساعة السابعة والرُّبع
 ب. في الساعة السادسة والرُّبع د. في الساعة الثامنة والنصف
 4. كم الساعة تزجع من المدرسة ؟
 أ. الواحدة والنصف ج. الثالثة إلا الرُّبع
 ب. الثالثة والنصف د. الرابعة إلا الرُّبع
 5. ؟ الساعة الحائط
 أ. كم الساعة ج. أين الساعة
 ب. ماذا على الحائط د. كم على الحائط
 6. متى تُذكرُ الدُّروسَ في البَيْتِ ؟

- أ. في السَّاعَةِ الثَّامِنَةِ لَيْلًا
 ج. في السَّاعَةِ الْحَادِيَةِ عَشْرَةَ لَيْلًا
 ب. في السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ لَيْلًا
 د. في السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ عَشْرَةَ لَيْلًا
 7. فِي أَيِّ سَاعَةٍ يُصَلِّي أَحْمَدُ الظُّهْرَ ؟

- أ. فِي السَّاعَةِ الْعَاشِرَةِ
 ج. فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ عَشْرَةَ
 ب. فِي السَّاعَةِ الْحَادِيَةِ عَشْرَةَ
 د. فِي السَّاعَةِ الثَّلَاثَةِ

قِطْعَةُ الْقِرَاءَةِ

السَّاعَةُ الْآنَ الرَّابِعَةُ

نَسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ ثُمَّ نَتَوَضَّأُ وَنَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ لِصَلَاةِ الصُّبْحِ جَمَاعَةً
 ثُمَّ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ

Kerjakan soal no. 8 s/d 12 berdasarkan bacaan

8. فِي أَيِّ سَاعَةٍ نَسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ ؟
 أ. الرَّابِعَةَ
 ب. الْخَامِسَةَ
 ج. الثَّانِيَةَ
 د. الثَّلَاثَةَ
 9. مَاذَا نَعْمَلُ بَعْدَ نَتَوَضَّأُ ؟
 أ. نَسْتَيْقِظُ
 ب. نَتَوَضَّأُ
 ج. نَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ
 د. نَقْرَأُ الْقُرْآنَ
 10. نَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ صَبَاحًا
 أ. لِصَلَاةِ الظُّهْرِ
 ب. لِصَلَاةِ الْعَصْرِ
 ج. لِصَلَاةِ الْمَغْرِبِ
 د. لِصَلَاةِ الصُّبْحِ
 11. مَاذَا نَعْمَلُ بَعْدَ نَسْتَيْقِظُ مِنَ النَّوْمِ ؟
 أ. نَسْتَيْقِظُ
 ب. نَتَوَضَّأُ
 ج. نَذْهَبُ إِلَى الْمَسْجِدِ
 د. نَقْرَأُ الْقُرْآنَ
 12. مَاذَا نَعْمَلُ بَعْدَ صَلَاةِ الصُّبْحِ ؟
 أ. نُذَاكِرُ الدُّرُوسَ
 ج. نَسْتَحِمُ

ب. أَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ د. نَقْرَأُ الْقُرْآنَ

13. يَتَنَاوَلُ الْغَدَاءَ artinya

أ. sarapan pagi ب. Makan siang ج. makan sore د. Makan malam

14. يَتَنَاوَلُ الْعِشَاءَ

..... artinya

أ. sarapan pagi ب. Makan siang ج. makan sore د. makan malam

15. السَّاعَةُ الْآنَ النَّامِنَةُ، أَيْنَ التِّلْمِيذُ؟ هُوَ

أ. في المسجد ج. في الفصل

ب. في البيت د. في الحديقة

16. بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ يُذَاكِرُ أَحْمَدُ دُرُوسَهُ

أ. ك ب. كِ ج. هُ د. هَاً

17. بَعْدَ صَلَاةِ الْعِشَاءِ تُذَاكِرُ فَاطِمَةُ دُرُوسَهُ

أ. ك ب. كِ ج. هُ د. هَا

18. أَدْخُلُ الْفَصْلَ فِي السَّاعَةِ

أ. السَّبْعَةَ ب. السَّبْع ج. السَّابِع د. السَّابِعَةَ

19. Sekarang jam enam pagi

أ. السَّاعَةُ الْآنَ السَّادِسَةُ مَسَاءً ج. السَّاعَةُ الْآنَ السَّادِسَةُ صَبَاحًا

ب. السَّاعَةُ الْآنَ الثَّامِنَةُ مَسَاءً د. السَّاعَةُ الْآنَ الثَّامِنَةُ لَيْلًا

20. Sekarang jam 07.50 menit

أ. السَّاعَةُ الْآنَ الثَّامِنَةُ إِلَّا عَشْرُ دَقَائِقَ ج. السَّاعَةُ الْآنَ الثَّامِنَةُ إِلَّا

عَشْرُ دَقَائِقَ

ب. الساعة الآن الثامنة وعشر دقائق د. الساعة الآن التاسعة وعشر دقائق

21. يَسْتَعْرِقُ الذَّهَابُ نِصْفَ سَاعَةٍ

Kata yang bergaris bawah mempunyai arti :

أ. Membutuhkan ب. Menghabiskan

ج. Memerlukan د. Menggunakan

٢٢. بَعْدَ أَنْتَأَوَّلِ الْفُطُورِ اذْهَبْ إِلَى الْمَدْرَسَةِ

Kata yang bergaris bawah mempunyai arti :

أ. Makan pagi ب. Makan siang ج. Makan sore د. Makan malam

٢٣. لَيْلًا - السَّادِسَةِ - الْقُرْآنَ - أَقْرَأُ - السَّاعَةَ - فِي

١ ٢ ٣ ٤ ٥ ٦

Urutan kalimat di atas yang benar adalah :

أ. ٢-٥-٦-١-٣-٤ ب. ١-٦-٥-٢-٤-٣ ج. ٤-٣-٦-٥-٢-١

د. ٦-٥-٢-١-٣-٤

٢٤. سَاعَةَ - أَحْمَدَ - عِنْدَهُ - جَمِيلَةً

١ ٢ ٣ ٤

Urutan kalimat di atas yang benar adalah :

أ. ٤-١-٢-٣ ب. ١-٣-٤-٢ ج. ٤-١-٣-٢ د. ٢-٣-٤-١

٢٥. Sekarang jam enam sore .

Bila diterjemahkan ke dalam Bahasa Arab adalah

أ. السَّاعَةُ الْآنَ السَّادِسَةُ صَبَاحًا ج. السَّاعَةُ الْآنَ الثَّامِنَةُ صَبَاحًا

ب. السَّاعَةُ الْآنَ التَّاسِعَةُ لَيْلًا د. السَّاعَةُ الْآنَ السَّادِسَةُ مَسَاءً

٢٦ . Hamdan membaca majalah pada jam tiga sore .

Jika diterjemahkan dalam Bahasa Arab adalah :

أ. حَمْدَانُ يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ فِي السَّاعَةِ الثَّلَاثَةِ صَبَاحًا

ب. حَمْدَانُ يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ فِي السَّاعَةِ الثَّلَاثَةِ لَيْلًا

ج. حَمْدَانُ يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ فِي السَّاعَةِ الثَّلَاثَةِ مَسَاءً

د. حَمْدَانُ يَقْرَأُ الْمَجَلَّةَ فِي السَّاعَةِ الثَّلَاثَةِ صَبَاحًا

٢٧ . هل عِنْدَكَ السَّاعَةُ ؟

أ. نعم , عِنْدَهُ السَّاعَةُ ج. لا , لَيْسَ عِنْدِي السَّاعَةُ

ب. نعم , عِنْدَكَ السَّاعَةُ د. لا , لَيْسَ عِنْدَهُ السَّاعَةُ

٢٨ . فِي أَيِّ السَّاعَةِ نَتَنَاوَلُ الْفُطُورَ ؟

أ. السَّادِسَةَ ب. السَّابِعَةَ ج. الثَّامِنَةَ د. التَّاسِعَةَ

٢٩ . فِي أَيِّ السَّاعَةِ نَقْرَأُ الْقُرْآنَ الْكَرِيمَ ؟ بَعْدَ صَلَاةِ الْمَغْرِبِ فِي السَّاعَةِ

.....

أ. الْوَّاحِدَةَ ب. الرَّابِعَةَ ج. السَّادِسَةَ وَالنِّصْفَ د. الْخَامِسَةَ

٣٠ . أَيْنَ أَحْمَدُ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ مَسَاءً ؟

أ. فِي الْفَصْلِ ب. فِي الْمَدْرَسَةِ ج. فِي السُّوقِ د. فِي الْمَسْجِدِ

ب. أَجِبْ هَذِهِ الْأَسْئَلَةَ

Buatlah pertanyaan dengan bahasa Arab yang sesuai !

١.؟ السَّاعَةُ الْآنَ السَّادِسَةُ صَبَاحًا

٢.؟ أَقْرَأُ الْقُرْآنَ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ

Terjemahkan ke dalam bahasa Indonesia !

٣. أَذْهَبُ إِلَى الْمَدْرَسَةِ فِي السَّاعَةِ السَّادِسَةِ وَالرُّبْعِ

٤. أَصَلَّى الظُّهْرَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ عَشْرَةَ

Terjemahkan ke dalam bahasa Arab !

٥. Saya sarapan pagi pada pukul 05.30 pagi

Kunci Jawaban Soal**A. Soal Pilihan Ganda**

1. D	6. A	11. B	16. C	21. A	26. C
2. A	7. C	12. D	17. D	22. A	27. C
3. B	8. A	13. B	18. D	23. D	28. A
4. A	9. C	14. D	19. C	24. D	29. C
5. B	10. D	15. B	20. A	25. D	30. D

B. Soal Uraian

1. كم الساعة الان
2. متي تقرأ القران
3. aku pergi ke sekolah jam 6.15
4. aku sholat dzuhur jam 12.00
5. تناول الفطور في الساعة الخامس و النصف صباحا

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

1. MENYIMAK / ISTIMA'

Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang الساعة).

B. KOMPETENSI DASAR

1.3 Memberikan tanggapan/ respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang الساعة yang meliputi bilangan bertingkat.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Menyalin/menulis kembali kata-kata / kalimat yang telah didengar

☞ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

☞ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kata Tanya: *kam* dan *mata*

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang “jam”
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Kaset tentang pengenalan
- Media audio visul lain

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyalin/menulis kembali kata-kata / kalimat yang telah didengar ▪ Mengungkapkan kembali (bercerita) tentang isi wacana yang telah didengar 	Tes tulis dan lisan	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah kalimat yang berhubungan dengan "jam" dengan menggunakan kalimat berstruktur kata bilangan bertingkat !

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

**Semarang, Juli 2013
Guru Bidang Studi Bahasa
Arab**

**Hj. Hidayatun, S.Ag.,
M.Pd.
NIP: 197208241997032002**

**Abdul Wahab, S.Pd.I
NIP: -**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

2. BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang الساعة.

B. KOMPETENSI DASAR

2.1 Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan kalimat yang tepat melalui kegiatan bercerita tentang الساعة dengan menggunakan media gambar/ alat peraga dan menerapkan kalimat meliputi: kata bilangan bertingkat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Mengidentifikasi alamat seseorang (rumah/kantor/madrasah dll)
- Siswa dapat Mengidentifikasi kata bilangan bertingkat
- Siswa dapat Wawancara tentang alamat tertentu

☞ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

☞ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bilangan bertingkat
- Kata Tanya: ... ساعة أي / أي في , متى , كم

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang “jam”

- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawali kegiatan dengan berdoa. ▪ Guru meminta siswa membaca teks bacaan di dalam hati. ▪ Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai teks bacaan yang dibacanya. ▪ Guru mengarahkan siswa kepada suatu pemikiran mengenai tema yang dimaksud dalam teks bacaan. 	10	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab
<p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa Menggunakan / mengucapkan mufrodat dengan tepat dalam berbagai kalimat (<i>eksplorasi</i>) ▪ Siswa membaca berbagai sumber tentang الساعة (<i>Eksplorasi</i>) ▪ Siswa Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar (<i>Elaborasi</i>) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan الساعة (<i>Konfirmasi</i>) 	50		
<p>❖ Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 	5		
	10		

	5		
--	---	--	--

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Kaset tentang pengenalan
- Media audio visul lain

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar ▪ Menggunakan / mengucapkan <i>Mufrodat</i> dengan tepat dalam berbagai kalimat 	<p>Tes lisan</p> <p>Tes lisan</p>	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah kalimat tentang alamat seseorang !

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Semarang, Juli 2013
Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Hj. Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197208241997032002

Abdul Wahab, S.Pd.I
NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

2. BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang الساعة.

B. KOMPETENSI DASAR

2.2 Melakukan tanya jawab dengan lancar dan tepat tentang الساعة dengan menggunakan alat peraga dan struktur kalimat yang meliputi kata bilangan bertingkat

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Mengidentifikasi alamat seseorang (rumah/kantor/ madrasah dll)
- Siswa dapat Mengidentifikasi kata bilangan bertingkat
- Siswa dapat Wawancara tentang alamat tertentu

☉ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

☉ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Bilangan bertingkat
- Kata Tanya: ... ساعة أي / أي في , متى , كم

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang “jam”
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kepada siswa tentang الساعة ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	10	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab
❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa Mendemonstrasikan materi hiwar dengan tepat dan benar (<i>Eksplorasi</i>) ▪ Siswa Menyebutkan / bercerita dengan tepat dan benar secara terstruktur/terbimbing sesuai tema (<i>Elaborasi</i>) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) 	50		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan الساعة (<i>Konfirmasi</i>) 	5		
❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 	10		
	5		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Kaset tentang pengenalan
- Media audio visul lain

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya dengan menggunakan kata 	Tanya	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah pertanyaan

<p>Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab</p>	<p>tanya meliputi; كم , ساعة أي / أي في , متى ... <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanggapi berbagai pertanyaan dengan tepat ▪ Mendemonstrasikan materi hiwar dengan tepat dan benar atau, ▪ Menyebutkan / bercerita dengan tepat dan benar secara terstruktur/terbimbing sesuai tema </p>	<p>jawab</p> <p>Diskusi kelompok</p> <p>Demonstarsi</p>	<p>Uraian</p>	<p>dengan menggunakan kata tanya meliputi; كم , أي / أي في , متى ساعة</p>
---	--	---	---------------	---

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

**Semarang, Juli 2013
Guru Bidang Studi Bahasa
Arab**

**Hj. Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197208241997032002**

**Abdul Wahab, S.Pd.I
NIP: -**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

3. BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang **أنشطتي في المدرسة**

B. KOMPETENSI DASAR

3.1 Menyampaikan informasi secara lisan tentang **أنشطتي في المدرسة** dengan lafal yang tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur: *mubtada+khobar+maf'ul bih* (jumlah *ismiyyah*)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Mengidentifikasi aktivitas harian atau mingguan di madrasah

☉ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

☉ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

أنشطتي في المدرسة

- Teks tentang aktivitas di madrasah
- Kata Tanya *aina*

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang “jam”
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawali kegiatan dengan berdoa. ▪ Guru meminta siswa membaca teks bacaan di dalam hati. ▪ Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai teks bacaan yang dibacanya. ▪ Guru mengarahkan siswa kepada suatu pemikiran mengenai tema yang dimaksud dalam teks bacaan. 	10	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab
❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar (<i>Eksplorasi</i>) ▪ Guru meminta siswa bergiliran membaca teks secara nyaring dengan pronunciation (pelafalan) yang tepat. (<i>Elaborasi</i>) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan <i>أنشطتي في المدرسة</i> (<i>Konfirmasi</i>) 	50		
❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 	10		
	5		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII

- Lembar Kerja Siswa
- Buku Panduan
- Media gambar aktivitas siswa di madrasah

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar ▪ Menggunakan / mengucapkan <i>Mufrodat</i> dengan tepat dalam berbagai kalimat 	Prkatek langsung melalui bercerita Tanya jawab / wawancara	Uraian Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah kalimat dengan menggunakan <i>mufrodat</i> secara tepat dalam berbagai kalimat !

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Semarang, Juli 2013
Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Hj. Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197208241997032002

Abdul Wahab, S.Pd.I
NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

3. BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang **أنشطتي في المدرسة**

B. KOMPETENSI DASAR

3.2 Melakukan dialog sederhana tentang **أنشطتي في المدرسة** dengan tepat dengan meng-gunakan kalimat berstruktur: *mubtada+khabar+maf'ul bih (jumlah ismiyyah)*

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Mengidentifikasi perubahan *fiil mudhari*

☞ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

☞ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

أحمد يذهب الى المدرسة كل يوم
 وفاطمة أيضا تذهب الى المدرسة كل يوم
 هما يجلسان في الفصل الثاني
 و في المدرسة تلاميذ و تلميذات
 التلاميذ يتعلمون فيها و التلميذات أيضا يتعلمن فيها

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.

- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang “jam”
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kepada siswa tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	10	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab
❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa membaca Wawancara tentang kegiatan seseorang di madrasah (<i>eksplorasi</i>) ▪ Siswa Mengungkapkan / bercerita tentang kegiatan di madrasah (<i>Elaborasi</i>) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) 	50		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan <i>أنشطتي في المدرسة</i> (<i>Konfirmasi</i>) 	5		
❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 	10		
	5		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Lembar Kerja Siswa
- Buku Panduan
- Media gambar aktivitas siswa di madrasah

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi; <i>madza ya'malu ../, hal</i> ▪ Memberikan jawaban dengan tepat ▪ Mendemonstrasikan materi <i>hiwar</i> dengan tepat dan benar 	<p>Prkatek langsung melalui bercerita</p> <p>Tanya jawab / wawancara</p>	<p>Uraian</p> <p>Uraian</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah pertanyaan dengan menggunakan kata tanya meliputi; <i>madza ya'malu ../, hal</i>

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Semarang, Juli 2013
Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Hj. Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197208241997032002

Abdul Wahab, S.Pd.I
NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

3. BERBICARA / KALAM

Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang **أنشطتي في المدرسة**

B. KOMPETENSI DASAR

3.3 Menjelaskan tentang **أنشطتي في المدرسة** melalui kegiatan bercerita dengan dan benar dengan menerapkan kalimat berstruktur:
mubtada+khabar+maf- 'ul bih (jumlah ismiyyah)

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Wawancara tentang kegiatan seseorang di madrasah
- Siswa dapat Mengungkapkan / bercerita tentang kegiatan di madrasah

☉ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

☉ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kosa kata kerja harian (*fiil mudhari'*) dengan *mubtada/ dhomir* lengkap
- Jumlah *ismiyyah* (terdiri: *mubtada, khabar* dan *maf'ul bih*)

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang “jam”
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menanyakan kepada siswa tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> ▪ Menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaatnya dalam kehidupan 	10	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab
❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa Menjelaskan tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> melalui kegiatan bercerita dengan dan benar (<i>eksplorasi</i>) ▪ Siswa Diskusi kelompok ▪ Siswa dapat Menyebutkan / bercerita tentang aktivitasku di madrasah dengan tepat dan benar secara terstruktur/terbimbing (<i>Elaborasi</i>) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan <i>أنشطتي في المدرسة (Konfirmasi)</i> 	50		
❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 	5		
	10		
	5		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Lembar Kerja Siswa
- Buku Panduan

- Media gambar aktivitas siswa di madrasah

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan / bercerita tentang aktivitasku di madrasah dengan tepat dan benar secara terstruktur / terbimbing 	Diskusi kelompok Demonstarsi Tes lisan	Uraian Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskan tentang kata kerja harian (<i>fil mudhari'</i>) dengan <i>mubtada/dhomir</i> !

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

**Semarang, Juli 2013
Guru Bidang Studi Bahasa
Arab**

**Hj. Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197208241997032002**

**Abdul Wahab, S.Pd.I
NIP: -**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

4. MEMBACA/QIRA'AH

Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang *أنشطتي في المدرسة*

B. KOMPETENSI DASAR

4.1 Membaca nyaring, melafalkan huruf *hijaiyyah*, kata, frase, kalimat dengan ucapan, tekanan dan intonasi yang berterima tentang *أنشطتي في المدرسة* dengan menggunakan kalimat berstruktur: *jumlah fi'liyyah*

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Melafalkan huruf-huruf hijaiyyah / kata-kata dengan tepat dan benar sesuai dengan tanda baca

☉ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

☉ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- *Mufrodat* tentang aktivitas di rumah
- Kata Tanya *madza*

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang “jam”
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawali kegiatan dengan berdoa. ▪ Guru meminta siswa membaca teks bacaan di dalam hati. ▪ Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai teks bacaan yang dibacanya. ▪ Guru mengarahkan siswa kepada suatu pemikiran mengenai tema yang dimaksud dalam teks bacaan. 	10	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab
<p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa Mengucapkan kalimat-kalimat sederhana berstruktur: jumlah fi'liyah (<i>Eksplorasi</i>) ▪ Siswa Melafalkan <i>fiil-fiil</i> mudhari yang paling populer dalam kehidupan sehari-hari (<i>Elaborasi</i>) 	50		
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa Melafalkan mufradat yang tepat dan benar dalam berbagai kalimat (dan dibiasakan tanpa harakat lengkap) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan <i>أنشطتي في المدرسة</i> (<i>Konfirmasi</i>) 	5		
<p>❖ Kegiatan penutup.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 	10		
	5		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII

- Lembar Kerja Siswa
- Buku Panduan
- Media gambar aktivitas siswa di madrasah

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan huruf-huruf <i>hijaiyyah</i> / kata-kata dengan tepat dan benar sesuai dengan tanda baca 	Tes unjuk kerja	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Jelaskanlah tentang <i>fiil mudhari</i> !

Mengetahui,
Kepala Madrasah

Semarang, Juli 2013
Guru Bidang Studi Bahasa Arab

Hj. Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197208241997032002

Abdul Wahab, S.Pd.I
NIP: -

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

4. MEMBACA/QIRA'AH

Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang *أنشطتي في المدرسة*

B. KOMPETENSI DASAR

4.2 Mengidentifikasi kata, frasa, atau kalimat dalam wacana tertulis tentang kegiatan di rumah dengan menggunakan kalimat berstruktur jumlah *fi'liyyah*

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Mengidentifikasi makna/ide pokok yang ada dalam wacana/ bahan qira'ah
- Siswa dapat Mengidentifikasi tema/ topik yang ada dalam wacana

☞ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

☞ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

يقوم أحمد من النوم قبل الصبح كل يوم
 و بعد ذلك يغسل و يصلّى أحمد الصبح
 و تقوم فاطمة أيضا من النوم قبل الصبح.
 وفى البيت يأكل أحمد و فاطمة جماعة , ويصلّى جماعة أيضا.
 فى البيت يقرأ أحمد و فاطمة و إختهما القرآن جماعة

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang “jam”
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran
- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
<p>❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi :</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawali kegiatan dengan berdoa. ▪ Guru meminta siswa membaca teks bacaan di dalam hati. ▪ Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai teks bacaan yang dibacanya. ▪ Guru mengarahkan siswa kepada suatu pemikiran mengenai tema yang dimaksud dalam teks bacaan. 	10	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab
<p>❖ Kegiatan inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa Mengucapkan kalimat-kalimat sederhana berstruktur: jumlah fi'liyah (<i>Eksplorasi</i>) ▪ Siswa Melafalkan <i>fiil-fiil</i> mudhari yang paling populer dalam kehidupan sehari-hari (<i>Elaborasi</i>) ▪ Siswa Melafalkan mufradat yang tepat dan benar dalam berbagai kalimat (dan dibiasakan tanpa harakat lengkap) ▪ Siswa bertanya jawab dengan guru tentang hal-hal yang masih belum jelas (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan 	50		

tentang kesimpulan <i>أنشطتي في المدرسة (Konfirmasi)</i>	5		
❖ Kegiatan penutup.			
▪ Guru melaksanakan penilaian lisan	10		
▪ Memberikan tugas pengayaan			
	5		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII
- Lembar Kerja Siswa
- Buku Panduan
- Media gambar aktivitas siswa di madrasah

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi makna/ide pokok yang ada dalam wacana/ bahan qira'ah ▪ Mengidentifikasi tema/ topik yang ada dalam wacana ▪ Menjawab berbagai pertanyaan tentang keadaan isi / bahan <i>qira'ah</i> dengan tepat dan benar ▪ Mengidentifikasi kalimat-kalimat berstruktur: <i>jumlah fi'liyyah</i> dengan tepat dan benar 	Tes lisan	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buatlah kalimat dengan menggunakan <i>jumlah fi'liyyah</i> !

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

**Semarang, Juli 2013
Guru Bidang Studi Bahasa
Arab**

**Hj. Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197208241997032002**

**Abdul Wahab, S.Pd.I
NIP: -**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang
Mata Pelajaran : BAHASA ARAB
Kelas/Semester : VIII / 1
Alokasi Waktu : 2 x 40 Menit (1 Kali Pertemuan)

A. STANDAR KOMPETENSI

4. MEMBACA/QIRA'AH

Memahami berbagai ragam teks tulis dalam bentuk gagasan atau dialog sederhana, baik fiksi dan atau non fiksi melalui kegiatan membaca, menganalisis dan menemukan pokok pikiran tentang **أنشطتي في المدرسة**

B. KOMPETENSI DASAR

4.3 Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang **أنشطتي في المدرسة** dengan menerapkan kalimat berstruktur: jumlah *fi'liyyah*

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- Siswa dapat Melafalkan *mufradat* yang tepat dan benar dalam berbagai kalimat (dan dibiasakan tanpa harakat lengkap)

☞ Karakter siswa yang diharapkan :

- Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab

☞ Kewirausahaan / Ekonomi Kreatif :

- Percaya diri, Berorientasi tugas dan hasil.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Kosa kata kerja harian (*fiil mudhari'*) *jumlah fi'liyyah* (kalimat yang urutannya yaitu: *fiil* dahulu lalu *fa'il*)

E. METODE PEMBELAJARAN

- Ceramah : Metode ini digunakan untuk memulai kegiatan pembelajaran terutama untuk kegiatan awal.
- Kerja kelompok: kegiatan ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang “jam”
- Diskusi : Metode ini digunakan untuk mendialogkan tema yang berkenaan dengan materi kegiatan pembelajaran

- Pameran dan Shopping : pajangan hasil diskusi/kerja kelompok dan saling mengomentari pajangan

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan	Waktu	Aspek Life Skill Yang Dikembangkan	Nilai yang ditanamkan
❖ Pendahuluan : Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru mengawali kegiatan dengan berdoa. ▪ Guru meminta siswa membaca teks bacaan di dalam hati. ▪ Guru mengajukan beberapa pertanyaan kepada siswa mengenai teks bacaan yang dibacanya. ▪ Guru mengarahkan siswa kepada suatu pemikiran mengenai tema yang dimaksud dalam teks bacaan. 	10	Pemahaman Konsep	Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif , Tanggung jawab
❖ Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa Menemukan informasi umum dan atau rinci dari wacana tulis sederhana tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i> dengan menerapkan kalimat berstruktur: jumlah <i>fi'liyyah (Eksplorasi)</i> ▪ Siswa Membedakan jenis mudzakkar dan muannats dalam berbagai kalimat (<i>Elaborasi</i>) ▪ Siswa Membuat kesimpulan tentang isi qira'ah sesuai dengan bahasa siswa (<i>elaborasi</i>) ▪ Guru memberikan penguatan tentang kesimpulan <i>أنشطتي في المدرسة (Konfirmasi)</i> 	50		
❖ Kegiatan penutup. <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru melaksanakan penilaian lisan ▪ Memberikan tugas pengayaan 	5		

G. SUMBER PEMBELAJARAN

- Buku paket Bahasa Arab kelas VIII

- Lembar Kerja Siswa
- Buku Panduan
- Media gambar aktivitas siswa di madrasah

H. ASSESSMENT / PENILAIAN

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian	Jenis Penilaian	Bentuk Penilaian	Contoh Instrumen
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Religius, Jujur, Mandiri, Demokratis, Komunikatif, Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membedakan jenis <i>mudzakkar</i> dan <i>muannats</i> dalam berbagai kalimat ▪ Membuat kesimpulan tentang isi qira'ah sesuai dengan bahasa siswa 	Tes lisan	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bedakanlah jenis <i>mudzakkar</i> dan <i>muannats</i> dalam berbagai kalimat !

**Mengetahui,
Kepala Madrasah**

**Semarang, Juli 2013
Guru Bidang Studi Bahasa
Arab**

**Hj. Hidayatun, S.Ag., M.Pd.
NIP: 197208241997032002**

**Abdul Wahab, S.Pd.I
NIP: -**

SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Madrasah : MTs Negeri 1 Semarang

Kelas/Semester : VIII/I

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Standar Kompetensi : 1. MENYIMAK/ISTIMA' (Memahami wacana lisan melalui kegiatan mendengarkan (berbentuk gagasan atau dialog sederhana) tentang الساعة)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mengidentifikasi bunyi huruf hijaiyah dan ujaran (kata, frasa, atau kalimat) dalam suatu	<ul style="list-style-type: none"> • Bilangan bertingkat • Kata Tanya: kam dan mata 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Mandiri • Demokratis • Komunikatif • Tanggung 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan kem-bali kosakata kerja yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang "jam". • Menyebutkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melafalkan / mengulang kata/kalimat yang telah didengar ▪ Menyebutkan kembali 	<p>Tes lisan / tulis</p> <p>Tanya jawab</p>	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Lembar Kerja Siswa ▪ Jam/peraga langsung

konteks wacana lisan tentang “as-sa’ah” dengan cara mencocokkan dan membedakan secara tepat		jawab		kem-bali kosakata kerja yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang jam <ul style="list-style-type: none"> Menjawab hal-hal yang berhubungan dengan “jam” dengan menggunakan kalimat berstruktur kata bilangan bertingkat 	kata-kata/kalimat yang telah didengar			<ul style="list-style-type: none"> Buku panduan, Media gambar
1.2. Menemukan informasi umum dan atau rinci dari berbagai bentuk wacana lisan sederhana tentang c yang meliputi	Bilangan bertingkat Kata Tanya: kam dan mata	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Mandiri Demokratis Komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kem-bali kosakata kerja yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang "jam". Menyebutkan kem-bali kosakata kerja yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi makna-makna/ arti dari kata-kata / kalimat yang telah didengar (membedakan bilangan biasa dan bilangan berurutan) 	Tes lisan	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Lembar Kerja Siswa Buku panduan, Media gambar aktivitas di rumah

bilangan bertingkat.				<p>tentang jam</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjawab hal-hal yang berhubungan dengan "jam" dengan menggunakan kalimat berstruktur kata bilangan bertingkat 	<ul style="list-style-type: none"> Mengartikan kalimat-kalimat dengan tepat dan benar 			
<p>1.3. Memberikan tanggapan/respons pada ide/gagasan yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang الساعة yang meliputi bilangan bertingkat</p>	<ul style="list-style-type: none"> Bilangan bertingkat Kata Tanya: kam dan mata 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Mandiri Demokratis Komunikatif Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan kem-bali kosakata kerja yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang "jam". Menyebutkan kem-bali kosakata kerja yang terdapat pada wacana lisan atau dialog sederhana tentang jam Menjawab hal-hal yang berhubungan dengan "jam" dengan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyalin/menulis kembali kata-kata / kalimat yang telah didengar Mengungkapkan kembali (bercerita) tentang isi wacana yang telah didengar 	<p>Tes lisan atau Tes tulis</p>	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Lembar Kerja Siswa Buku panduan, Media gambar aktivitas di rumah

				menggunakan kalimat berstruktur kata bilangan bertingkat				
--	--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 2. BERBICARA/KALAM (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita serta bertanya jawab tentang الساعة

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
2.1. Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal dan kalimat yang tepat melalui kegiatan bercerita tentang الساعة	Bilangan bertingkat Kata Tanya: كم أي / أي في , متى , ساعة ...	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Mandiri • Demokratis • Komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alamat seseorang (rumah/kantor/madrasah dll) • Mengidentifikasi kata bilangan bertingkat • Wawancara 	<ul style="list-style-type: none"> • Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat dan benar • Menggunakan / mengucapkan mufrodat dengan tepat 	Tes lisan	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Lembar Kerja Siswa ▪ Jam/perag a langsung ▪ Buku panduan ▪ Media

dengan meng-gunakan media gambar/ alat peraga dan menerapkan kalimat meliputi: kata bilangan bertingkat				tentang alamat tertentu	dalam berbagai kalimat			gambar
2.2. Melakukan tanya jawab dengan lancar dan tepat tentang الساعة dengan menggunakan alat peraga dan struktur kalimat yang meliputi kata bilangan	Bilangan bertingkat Kata Tanya: كم أي / أي في , متى , ... ساعة	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Mandiri • Demokratis • Komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi alamat seseorang (rumah/kantor/ madrasah dll) • Mengidentifikasi kata bilangan bertingkat • Wawancara tentang alamat tertentu 	<ul style="list-style-type: none"> • Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi; كم , أي / أي في , متى ... ساعة • Menanggapi berbagai pertanyaan dengan tepat • Mendemonstrasikan materi hiwar dengan tepat dan benar atau, 	Tanya jawab Diskusi kelompok Demonstrasi	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Lembar Kerja Siswa ▪ Buku panduan, ▪ Media gambar aktivitas dim rumah

bertingkat					<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan / bercerita dengan tepat dan benar secara terstruktur/terbimbing sesuai tema 			
------------	--	--	--	--	--	--	--	--

Standar Kompetensi : 3. BERBICARA/KALAM (Mengungkapkan pikiran, gagasan, perasaan, pengalaman serta informasi melalui kegiatan bercerita dan bertanya jawab tentang *أنشطتي في المدرسة*)

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Menyampaikan informasi secara lisan tentang <i>أنشطتي في المدرسة</i>	<i>أنشطتي في المدرسة</i> <ul style="list-style-type: none"> Teks tentang aktivitas di madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Jujur Mandiri Demokratis Komunikatif 	<ul style="list-style-type: none"> Percaya diri Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi aktivitas harian atau mingguan di madrasah Mengidentifikasi perubahan fiil 	<ul style="list-style-type: none"> Melafalkan kosa kata dan kalimat dengan pelafalan yang tepat 	<ul style="list-style-type: none"> Praktek langsung melalui bercerita 	4 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> Buku Teks Lembar Kerja Siswa Buku

<p>المدرسة dengan lafal yang tepat dan benar dengan menggunakan kalimat berstruktur: mubtada+k habar+maf' ul bih (jumlah ismiyyah)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Kata Tanya aina أحمد يذهب الى المدرسة كل يوم وفاطمة أيضا تذهب الى المدرسة كل يوم هما يجلسان في الفصل الثاني و في المدرسة تلاميذ و تلميذات التلاميذ يتعلمون فيها و التلميذات أيضا يتعلمن فيها ▪ Kosa kata kerja harian (fiil mudhari') dengan mubtada/ dhomir lengkap ▪ Jumlah ismiyyah (terdiri: mubtada, khabar dan 	<p>f</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tanggung jawab 		<p>mudhari</p> <ul style="list-style-type: none"> • Wawancara tentang kegiatan seseorang di madrasah • Mengungkapka n / bercerita tentang kegiatan di madrasah 	<p>dan benar</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan / mengucapkan mufrodat dengan tepat dalam berbagai kalimat 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Tanya jawab/w awancar a 		<p>panduan,</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Media gambar aktivitas siswa di madrasah
--	--	---	--	--	---	---	--	--

	maf'ul bih)							
3.2. Melakukan dialog sederhana tentang أنشطة في المدرسة dengan tepat dengan menggunakan kalimat berstruktur: mubtada+khabar+maf'ul bih (jumlah ismiyyah)	sda	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Mandiri • Demokratis • Komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aktivitas harian atau mingguan di madrasah • Mengidentifikasi perubahan fiil mudhari • Wawancara tentang kegiatan seseorang di madrasah • Mengungkapkan / bercerita tentang kegiatan di madrasah 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bertanya dengan menggunakan kata tanya meliputi; <i>madza ya'malu ./, hal</i> ▪ Memberikan jawaban dengan tepat ▪ Mendemonstrasikan materi hiwar dengan tepat dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Praktek langsung melalui bercerita ▪ Tanya jawab/wawancara 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Lembar Kerja Siswa ▪ Buku panduan, ▪ Media gambar aktivitas di rumah
3.3. Menjelaskan tentang أنشطة في المدرسة melalui kegiatan bercerita dengan dan benar dengan menerapkan	sda	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Jujur • Mandiri • Demokratis • Komunikatif • Tanggung jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Percaya diri • Berorientasi tugas dan hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi aktivitas harian atau mingguan di madrasah • Mengidentifikasi perubahan fiil mudhari • Wawancara tentang kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan / bercerita tentang aktivitasku di madrasah dengan tepat dan benar secara terstruktur/terbim-bing 	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok • Demonstrasi ▪ Tes lisan 	2 x 40'	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Buku Teks ▪ Lembar Kerja Siswa ▪ Buku panduan, ▪ Media gambar

kalimat berstruktur: mubtada+khabar+maf-'ulbih (jumlah ismiyyah)				seseorang di madrasah • Mengungkapkan / bercerita tentang kegiatan di madrasah				aktivitas di rumah
--	--	--	--	---	--	--	--	--------------------